# PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS PEMUDA DIKALANGAN MAYORITAS NON MUSLIM KELURAHAN RANTEKALUA TANA TORAJA

#### Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh:

**RASMA** 17 0103 0057

# PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO TAHUN 2022

# PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS PEMUDA DIKALANGAN MAYORITAS NON MUSLIM KELURAHAN RANTEKALUA TANA TORAJA

#### Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh:

RASMA

17 0103 0057

**Pembimbing:** 

- 1. Dr. Efendi P., M.Sos.I.
- 2. Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A.

# PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO TAHUN 2022

#### HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama

: RASMA

NIM

: 17 0103 0057

Fakultas

: Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Program Studi

: Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

 Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,

 Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka peneliti bersedia Menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk pergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 24 Agustus 2022 Yang membuat pernyataan,

RASMA

NIM. 17 0103 0057

CBAJX994478770

#### **HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul "Peran penyuluh agama Islam dalam meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan Mayoritas Non Muslim Kelurahan Rantekalua Tana Toraja" yang ditulis oleh RASMA, NIM 17 0103 0057, Mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 09 Agustus 2022, bertepatan dengan 11 Muharram 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji,dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Palopo, 24 Agustus 2022

#### **TIMPENGUJI**

1. Dr. Subekti Masri, M.Sos.I

Ketua Sidang

2. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.

Sekertaris Sidang

3. Dr. Masmuddin, M.Ag.

Penguji I

4. Bahtiar, S.Sos., M.Si.

Penguji II

5. Dr. Efendi P., M.Sos.I.

Pembimbing I

6. Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A

Pembimbing II

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwan Ishingan dan Konseling Islam

Ketua Program Studi

Dr. Masmuddin, M.Ag. NIP.19600318 198703 1 004

Masri, M.Sos.I 990525 200901 1 018,

#### **PRAKATA**

# بِسْمِ اللهِ الرَّ حْمَنِ الرَّ حِيْ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَلَمِيْنَ وَالصَّلْلاَةُ وَ السَّلاَمُ عَلَى سَيِّدِنَامُحَمَّدٍ وَ عَلَى اللهِ وَاصْجَابِهِ اَجْمَعِيْنَ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَلَمِيْنَ وَالصَّللاَةُ وَ السَّلاَمُ عَلَى سَيِّدِنَامُحَمَّدٍ وَ عَلَى اللهِ وَاصْجَابِهِ اَجْمَعِيْنَ (اما بعد).

Puji syukur Peneliti panjatkan kepada Allah swt, yang telah menganugerahkan Rahmat, Hidayat serta kekuatan lahir dan batin, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul "Peran penyuluh agama Islam dalam meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua Tana Toraja" setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana sosial dalam bidang bimbingan dan konseling Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun Penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

- Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II dan III IAIN Palopo.
- Dr. Masmuddin, M.Ag. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo beserta Bapak Wali Dekan I, II dan III Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

- Dr. Subekti Masri, M.Sos.I. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo beserta staf yang membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
- 4. Dr. Efendi P., M. Sos.I. Pembimbing I dan Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran dan pengarahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
- Dr. Masmuddin, M. Ag. dan Bahtiar, S.Sos., M.Si. penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan arahan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 6. Seluruh Dosen beserta staf pegawai Fakultas Uhsuluddin Adab, dan Dakwah yang telah membantu baik dari segi kepengurusan berkas maupun saran-saran yang dituangkan dalam diri peneliti serta mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo.
- 7. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
- 8. Madehang, S.Ag., M.Pd. Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu Peneliti khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
- 9. Terkhusus kepada orang tuaku tercinta Ayahanda P. Ahmad R dan Ibunda Rosmawaty, yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku semoga Allah swt mengumpulkan kita semua di surga-Nya kelak.

- 10. Kepada semua teman seperjuang mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo Angkatan 2017. (Khususnya kelas BKI B) yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
- 11. Tidak lupa juga kepada semua senior program studi Bimbingan dan Konseling Islam, dan juga teman-teman organisasi peneliti di Himpunan Mahasiswa Basse Sangtempe (HAMBASTEM) khususya teman seperjuangan kepengurusan saya di Pusat HAMBASTEM. Ketua pusat Damianto, Ketua Cabang Institut agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Palimbongan, Ketua Cabang Universitas Cokroaminoto Palopo (UNCP) Marde Afrianti, Ketua Cabang Universitas Andi Jemma Palopo\_Universitas Muhammadiyah Palopo (UNANDA-UMP) Aswar, dan seluruh jajaran kepengurusan serta kaderkader yang sudah membantu dan selalu memberikan saran dan masukan dalam penyelesain skripsi ini.

Palopo, 24 Agustus 2022

#### PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

#### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf Bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	В	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	ġ	es (dengan titik di atas)
ح آ	Jim	J	Je
7	ḥа	þ	ha (dengan titik di bawah)
7	Kha	Kh	ka dan ha
7	Dal	D	De
خ	żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
J	Ra	R	er
j	Zai	Z	Zet
<u>u</u>	Sin	S	Es
<i>ش</i>	Syin	Sy	es dan ye
ص	sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ġ	de (dengan titik di bawah)
<u>ط</u>	<u>ta</u>	<u>t</u>	te (dengan titik di bawah)
ظ	zа	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع ف ف	ʻain		apostrof terbalik
ع	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
<u>:</u>	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
٥	На	Н	На
۶	hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (\*) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (\*).

#### 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, trasliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ĺ	Fatḥah	A	A
j	Kasrah	I	I
ĺ	ḍamah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ئى	fathah dan yā'	Ai	a dan i
ٷ	fathah dan wau	Au	a dan u
Co	ntoh:		
<u> </u>	: kaifa		

haula : هُوْلَ

#### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat	dan	Nama		Huruf dan	Nama
Huruf				Tanda	
ا ي	fatḥal	h dan alif at	au yā'	ā	a dan garis di atas
یی	kasral	h dan yā'		ī	i dan garis di atas
ـُو	damai	h dan wau		ū	u dan garis di atas

mātā : mātā

rama : رَمَى

: qīla

yamutu : يَمُوْثُ

#### 4. Tā' marbūtha

Transliterasi untuk  $t\bar{a}$ '  $marb\bar{u}tah$  ada dua, yaitu:  $t\bar{a}$ '  $marbu\bar{t}ah$  yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan  $t\bar{a}$   $marb\bar{u}tah$  yang mati atau mendapat harakan sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan  $t\bar{a}$ ' marb $\bar{u}$ tah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka  $t\bar{a}$ ' marb $\bar{u}$ tah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### Contoh:

rauḍah al-aṭfāl : رَوْضَةَ الأَطْفَلِ

al-madinah al-fādila : اَلْمَدِيءَنَة اَلْفَضِلَة

: al-ḥikmah

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasdid (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

#### Contoh:

: rabbana

: najjainā

al-hagg : الْحَقّ

: nu·ima

aduwwun: عَدُقٌ

Jika huruf & ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ح), maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi i.

#### Contoh:

: Alī (bukan ، Aliyy atau ، Aly)

: ﴿ Arabi (bukan ، Arabiyy atau ، Araby) عَرَبِيُّ

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf  $\mathcal{N}(alif\ lam\ ma\cdot rifah)$ . Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang

ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

#### Contoh:

(bukan asy-syamsu) :al-syamsu

(al-zalzalah (az-zalzalah: اَلزَلْزَلَة

al-falsafah: الْفَلْسَفَة

al-bilādu: ٱلْبِللاَدُ

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

#### Contoh:

ta'murūna:تَأْمُرُوْنَ

:al-nau: ٱلنَّوْعُ

syai'un: شَيْءُ

umirtu: أمرْ تُ

#### 8. Penelitian Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'an), Alhamdulillah, dan munaqasyah.Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

#### Contoh:

Syarḥ al-Arba·in al-Nawāwi Risālah fi ri·āyah al-Maslahah

#### 9. Lafz al-jalālah (الله)

Kata "Allah" yang di dahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

#### Contoh:

دِيْنُ اللهِ dinullahi دِيْنُ اللهِ al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ hum fī rahmatillāh

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa māMuḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitun wudi a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramaḍāna al-lazī unzila fihi al-qur'ān

Naşīr al-Dīn al-Tūfi.

Nasr hamid Abu zayd

Al-Tūfi

Al-Maslahah fi al-Tasri al-Islami

Jika nama resmi seseorang ,menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagian nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu

harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr ḥāmid abu zaid, ditulis menjadi: abū zaid, naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamid Abū).

#### B. Daftar Singkatan dan Simbol

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = subhanahu wa ta 'ala

Saw. = sallallahu 'alaihi wa sallam

as = 'alaihi al-salām

QS.../...:4 = QS al-Ma'un/107: 4-5 atau QS An-Nisa/3:103

HR = Hadis Riwayat

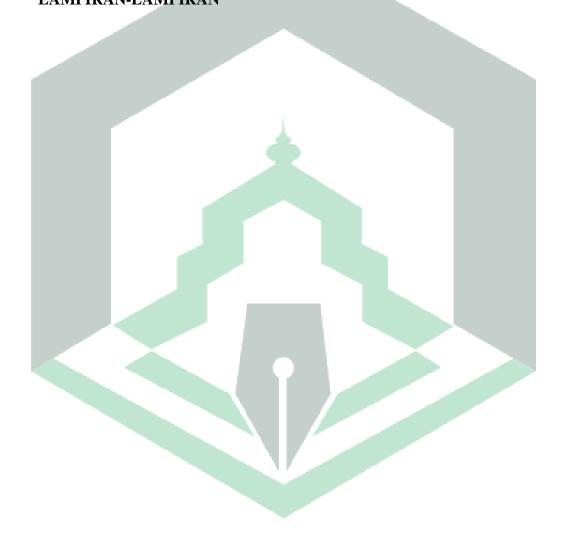
IAIN = Institut agama Islam Negeri

FUAD = Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENNGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR AYAT DAN HADIS	xvi
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Batasan Masalah	
C. Rumusan Masalah	
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relavan	
B. Deskripsi Teori	
1. Peran	
2. Penyuluh agama Islam	
3. Solidaritas Pemuda	
4. Mayoritas non Muslim	
C. Kerangka Pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	
B. Fokus Penelitian	
C. Definisi Istilah	
D. Desain penelitian	
E. Data dan Sumber Data	
F. Intrument Penelitian	
G. Teknik pengumpulan data	
H. Pemeriksaan keabsahan data	
I. Talznik analisas data	20

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Kelurahan Rantekalua	40
B. Profil Kantor urusan Agama	41
C. Pembahasan	44
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	58
I AMDIDAN I AMDIDAN	



# **DAFTAR AYAT DAN HADIS**

Kutipan Ayat 1 QS. Al-Imran/103: 104	1
Kutipan Ayat 2 QS. Al-Kafirun/109: 6	3
Hadist 1 Hadis tentang pemuda	7
Kutipan Ayat 3 QS. Al-Anbiyah/21: 60	7
Hadis 2 Hadis tentang solidaritas	9
Kutipan Ayat 4 QS. An-Nahl/15: 90	9
Kutipan Ayat 5 QS. Al-Baqarah/2: 201	21

# DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karyawan KUA4	1
Tabel 4.2 Penyuluh agama Paino Mengkendek	1



#### **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 2 Surat Keteragan Penguji

Lampiran 3 Panduan Wawancara

Lampiran 4 Hasil Wawancara

Lampiran 5 Biodata Narasumber

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Riwayat Hidup

#### **ABSTRAK**

RASMA 2022: "Peran penyuluh agama Islam dalam meningkatkan solidaritas pemuda dikalanganmayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua". Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Efendi P., dan Muhammad Ilyas.

Skripsi ini membahas mengenai peran penyuluh agama Islam dalam meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua Tana Toraja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran penyuluh agama Islam dalam meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua Tana Toraja. Kemudian bagaimana strategi yang dilakukan penyuluh agama Islam dalam meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua Tana Toraja, dan kendala apa saja yang dialami penyuluh agama Islam dalam meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim serta bagaimana solusinya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini; (1) Peran penyuluh agama Islam dalam meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan masyarakat mayoritas non muslim sangatlah penting karena sebagian besar masyarakat atau pemuda yang ada di Kelurahan Rantrekalua masih membutuhkan bimbingan dan arahan dari pemerintah ataupun penyuluh yang sudah sewajarnya membimbing dan membina pemuda agar lebih terarah persaudaraan solidaritasnya.Sebagai penyuluh harus mampu turun lapangan untuk menjalankan tugas dan tanggungjawab yang telah diamanahkan kepadanya, apupun dan bagaimanapun kondisinya. (2) memberikan penyuluhan mengenai solidaritas, kerjasama tanpa menghilangkan toleransi, harus bersikap universal, tidak membeda-bedakan individu yang memiliki perbedaan agama. Kemudian penyuluh mengadahkan kegiatan-kegiatan yang berbaur antar agama yang satu dengan yang lainnya, seperti perlombahan olahraga dan keagamaan. (3) Sarana dan prasana, masalah kendaraan, jalan dan lokasi kegiatan, adapun solusinya yaitu adanya kesadaran penyuluh agama dalam menentukan tugas dan fungsinya. Kemudian pemerintah setempat harus terlibat dalam memenuhi kebutuhan penyuluh agama, selanjutnya pemerintah melakukan perbaikan infrastruktur pembangunan jalan dan mengadakan (Kendaraan Dinas) serta menugaskan seseorang yang kendaraan umum dipercayakan untuk mengemudinya.

Kata Kunci: Peran penyuluh, Solidaritas Pemuda, Mayoritas non Muslim

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

Mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam, jumlahnya 85% dari seluruh penduduk Indonesia. Namun diketahui semua dan disadari, bahwa ada sebagian wiliyah jumlahnya lebih dominan mayoritas non muslim seperti di Tana Toraja. Pemahaman masyarakat khususnya di daerah pedesaan terhadap nilai-nilai dan ajaran Islam masih perlu ditingkatkan. Hal ini menjadi tanggung jawab serta kewajiban bersama bagi setiap muslim, ulama dan tokoh agama, pemerintah termasuk penyuluh agama Islam. Firman Allah dalam Q.S.Al-Imran/03: 104

### Terjemahnya:

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung".

Ayat ini memberi pemahaman tentang kewajiban bagi setiap muslim untuk mengajak, menyeru manusia ke jalan yang benar dengan hikmah, kebijaksanaan dan nasihat serta anjuran dan pengajaran yang baik.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Nurhidayah Panggelo, Strategi Bimbingan Penyuluh Islam Dikalangan Minoritas Muslim Kecamatan Rantebua Kabupaten Tana Toraja Utara, (*Skripsi*, IAIN Palopo, 2018). .39-40.

Di Tana Toraja mayoritas non muslim yang jumlahnya lebih banyak dari umat muslim. Tana Toraja khususnya di kecamatan mengkendek Kelurahan Rantekalua umat muslim menjadi minoritas. Namun demikian umat muslim mengalami perkembangan dimana sebelumnya didominasi mayoritas non muslim, sekarang sudah mulai bertambah umat muslim yang duluhnya hanya berapa orang saja akan tetapi sekarang sudah mencapai sekitar 25% dari penduduk masyarakat Kelurahan Rantekalua. Adapun pertambahan atau pembawa umat muslim ke daerah ini yaitu para pendatang yang datang dari berbagai daerah.

Solidaritas sangatlah penting dalam suatu masyarakat dimana mereka memiliki perbedaan agama atau keyakinan. Solidaritas pemuda dikalagan masyarakat non muslim sebelumnya tidaklah terjalin dengan baik. Namun beriring berjalannya waktu solidaritas pemuda mulai terbangun melalui kelompok-kelompok atau komunitas yang disusun secara terstruktur.

Tana toraja sekarang atau kemasa kurang lebih lima atau empat tahun yang lalu di Kelurahan Rantekalua sendiri pemuudayang awalnya hanya beraktivitas dan berkumpul serta melakukan kegiatan dengan cara berkubu-kubu atau berkelompok dan bahkan kadang saling serang antara kubu A dengan kubu B baik itu dari segi menyinggung hal-hal kecil saja dan bahkan ada yang sampai keperkelahian. Mereka merasa terancam atau kelompoknya yang kadang direndahkan, maka dari kejadi-kejadian seperti ini pemerintah atau tokoh adat, tokoh agama dan tokoh pemuda menjadikan salah satu alasan untuk pemuda yang dimaksudkan ini berkelompok dan yang menetap layaknya ada di daerah atau districk yang dikuasai.

Seiring berjalannya waktu dan dengan perkembangan era globalisasi dari segi teknologi, pendidikan, kesehatan, dsb. Pemuda di Kelurahan Rantekalua sendiri kerap dipaksa untuk menjadi pribadi yang lebih dewasa dimana kampung

mereka berisi pemuda yang punya solidaritas akan daerah diri sendiri, menekan ego dan memiliki pemikiran yang dewasa dalam suatu kubu atau kelompok, berbaurlah yang kemudian membuat pemuda yang memililki rasa solidaritas (Dalam artian bahasa Tana Toraja kasiturusan). Seperti adanya kerabat atau keluarga yang berduka maupun melakukan acara pernikahan juga merupakan wadah untuk memperrat talipersaudaran dan mengakrabkan diri sekaligus ikut berpartisipasi (Dalam artian bahasa Tana Toraja patunduan) tanpa meemandang ras, kelompok dan agama.

Solidaritas pemuda Di Tana Toraja khususnya di Kelurahan Rantekalua sekarang sudah lebih kearah bersahabat dari agama Katolik, Protestan dan agama Muslim. Ketika masing-masing akan melakukan atau melaksanakan giat yang kepemudaan atau keagamaan barulah mereka melaksanakan masing-masing yang bisa di masukan kategori sadar akan toleransi. Allah berfirman dalam Q.S Al-Kafirun/109: 6.

Terjemahnya:

"Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku".

Pentingnya keberadaan penyuluh agama baik di daerah perkotaan maupun pedesaan tidak dapat di sangkal. Penyuluh agama Islam merupaka tulang punggung penyebaran nilai-nilai ajaran Islam. Penyuluh agama pada tingkat pelaksanaann di lapangan merupakan wakil dan pengganti dari kyai, bahkan

peyuluh agama Islam dalam batasan-batasan tertentu telah medapatkan gelar tersebut.<sup>2</sup>

Menurut Seorjono Soekarto mengatakan peran sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, yang dapat dikatankan bahwa orang tersebut menduduki suatu posisi dalam masyarakat, maka ia pun melaksakan suatu perannya tersebut dengan memperhatik]an hak dan kewajibannya. Peran (role) sangat penting karena dapat mengatur prilaku seseorang, di samping itu peran menyebabkan seseorang dapat meramalkan perbuatan orang lain pada batas-batas tertentu, sehingga seseorang dapat menyesuaikan perilakunya sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya. Suatu peran paling sedikit mencakup tiga hal, yaitu:<sup>4</sup>

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- b. Peran adalah suatu konsep ikhwal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat.
- c. Peran dapat dikatakan sebagai pelaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Peran yang dimaksud dalam pengertian ini adalah tingkah laku seseorang yang diharapkan dalam interaksi sosial atau seseorang yang menjadi panutan dalam ucapan maupun tindakannya di lingkungan masyarakat. penyuluh agama adalah pembimbing umat beragama dalam rangka pembinaan mental, moral dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan penyuluh agama Islam, yaitu

<sup>4</sup>J. Dwi Narwoko, dan Bagong Suyanto, *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2007). 158-159.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Nurhidayah Panggelo, Strategi Bimbingan Penyuluh Islam Dikalangan Minoritas Muslim Kecamatan Rantebua Kabupaten Tana Toraja Utara, (*Skripsi*, IAIN Palopo, 2018). 6.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Soerjono Soekarto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali,1988). 220.

pembimbing umat Islam dalam rangka pembinaan mental moral dan ketaqwaan kepadaa Tuhan Yang Maha Esa, Allah swt, serta menjabarkan segala aspek pembangunan melalui pintu dan bahasa agama. Disamping itu penyuluh agama Islam merupakan ujung tombak dari kementrian agama dalam pelaksanaan tugas membimbing umat Islam dalam mencapai kehidupan yang bermutu dan sejaterah lahir batin.<sup>5</sup>

Jadi penyuluh agama Islam adalah para guru penerang penyampai pesan bagi masyarakat mengenai prinsip-prinsip dan etika nilai keberagamaan yang baik. Sebagai Penyuluh Agama Islam di masyakarat kalangan minoritas muslim harus kembangkan dan aktualisasikan dengan perkembangan masyakarat yang sedang mengalami perubahan sebagai dampak dari globalisasi dan perkembangan teknologi yang kini semakin canggih, yang pada hari ini semakin menjajah generasi-generasi Bangsa.

Disinilah peran penyuluh agama Islam dalam mengatasi persoalan-persoalan yang ada dikalangan masyarakat minoritas muslim dimana seorang penyuluh agama Islam harus menpunyai tujuan agar suasana keberagamaan dapat merefleksikan dan mengaktualisasikan pemahaman, penghayatan, pengalaman dan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan dalam konteks kehidupan bertoleransi dalam bermasyarakat, terutama dalam melakukan penyuluhan terhadap pemuda. peran penyuluh agama Islam selaku motivasi dan fasilitator yang sangat diperlukan dalam pembentukan solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim.

Begitu kompleksnya permasalahan yang dihadapi masyarakat selama ini, khususnya yang terjadi dikalangan pemuda mayoritas non muslim, Maka disinilah

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Susi Afriyani, "Peran Penyuluh Agama dalam meningkatkan solidaritas pemuda di Desa Winduajipaguyangan Brebe." (*Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), Diakses pada tgl 22 Oktober 2021.

para tenaga penyuluh agama Islam harus berperan aktif, baik berperan berupa penguasaan teori-teori dan metode atau berperan untuk mengamankan hal-hal yang berkaitan dengan pemuda dimasyakarat mayoritas non muslim baik dari segi makanan, busanya berpakaian ataupun dari segi cara berbaurnya yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>6</sup>

Maka disinilah peran penyuluh agama Islam dalam masyarakat sebagai insan pegawai pemerintah, sebagai pengganti dari para ulama atau Kyai. Peran penyuluh agama Islam sebagai salah satu sektor leading bimbingan dikalangan mayoritas non muslim yang memiliki tugas atau amanah yang cukup berat. Dimana seorang penyuluh agama Islam tidak akan berjalan sendiri untuk melaksanakan amanah yang cukup berat itu, ia harus mampu bertindak selaku motivator, fasilitas dan sekaligus sebagai agend perubahan bagi masyarakat.

Menurut Wahyu Ishardino Satries, Pemuda merupakan bagian dari penduduk usia produktif. Selain itu , pemuda menjadi salah satu sumber potensi dalam proses pembangunan bangsa yang memengang peranan penting sebagai sumber kekuatan moral, kontrol sosial, agen perubahan. Sejarah membuktikan bahwa pemuda adalah salah satu pilar yang memiliki peran besar dalam perjalanan kehidupan berbangsa dan bernegara sedikit banyak ditentukan oleh pemikiran dan kontribusi aktif dari pemuda di Negara tersebut. Pada generasi sekarang pemuda merupakan penerus perjuangan generasi terdahulu untuk menwujudkan cita-cita bangsa. Sebagaimana sabda Rasulullah saw dalam hadis berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>Abd Jabbar, "Peran Penyuluh Agama Dalam Pembinaan Jiwa Keagamaan Masyarakat Di Desa Pattallasang Kecamatan Pattallasang Kabupaten Gowa." (*Skripsi*, UIN Alauddin Makassar, 2013). 2.

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمْ اللهُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمْ اللهُ فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلَّهُ الْإِمَامُ الْعَادِلُ وَشَابٌ نَشَأَ بِعِبَادَةِ اللّهِ وَرَجُلُ قَالْبُهُ مُعَلَّقٌ فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلَّهُ اللهِ اجْتَمَعَا عَلَيْهِ وَتَفَرَّقَا عَلَيْهِ وَرَجُلُ دَعَتْهُ مُعَلَّقٌ فِي اللهِ اجْتَمَعَا عَلَيْهِ وَتَفَرَّقًا عَلَيْهِ وَرَجُلُ دَعَتْهُ اللهِ اجْتَمَعَا عَلَيْهِ وَتَفَرَّقًا عَلَيْهِ وَرَجُلُ دَعَتْهُ اللهِ اجْتَمَعَا عَلَيْهِ وَتَفَرَّقًا عَلَيْهِ وَرَجُلُ دَعَتْهُ اللهُ ا

### Artinya:

"Ada tujuh golongan yang akan mendapatkan naungan Allah, pada hari dimana tidak ada naungan selain naungan-Nya. Yaitu; Seorang imam yang adil, pemuda yang tumbuh dalam ibadah kepada Allah, seorang laki-laki yang hatinya selalu terpaut dengan masjid, dua orang yang saling mencintai karena Allah yang mereka berkumpul karena-Nya dan juga berpisah karena-Nya, seorang laki-laki yang dirayu oleh wanita bangsawan lagi cantik untuk berbuat mesum lalu ia menolak seraya berkata, 'Aku takut kepada Allah". (HR. Muslim).8

Dalam Al-Qur'an kata yang identik dengan pemuda adalah *fata* dengan berbagai bentuk macam dirivasinya. Allah berfirman dalam Q.S Al-Anbiya/21:60

Terjemahnya:

"Mereka berkata: "Kami dengar ada seorang pemuda yang mencela berhalabernama Ibrahim".<sup>9</sup>

<sup>7</sup>Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Az-Zakah, Juz. 1, No. 1031, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M. 455.

<sup>8</sup>Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Az-Zakah, Juz. 1, No. 1031, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M). 455.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahanya*, (Bandung: Jawa Barat, Indonesia 2014). 327.

Ayat diatas berbicara tentang seorang pemuda yang bernama Ibrahim, yang merupakan seorang pemberani dalam mengungkapkan kebenaran meskipun harus mengorbankan nyawanya sendiri. Kisah Ibrahim banyak diulas dalam Al-Qur'an, tetapi satu-satunya surat yang menyebut beliu sebagai pemuda atau fata adalah surat al-Anbiya ayat 60.10

Solidaritas merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah kelompok dan lingkungan masyarakarat. Kehidupan yang terjadi pada individu berlangsung pada lingkungan masyarakat yang terbentuk karena adanya rasa solidaritas didalam setiap individu dalam kelompok atau masyarakat.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diperjelas bahwa Solidaritas diambil dari kata solider yang berarti mempunyai atau memperlihatkan perasaan bersatu. Menurut Emile Durkaheim sendiri. Solidaritas sosial adalah kesetiakawanan yang menunjuk pada satu keadaan hubungan antara individu atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama.<sup>11</sup>

Pentingnya solidaritas dalam kehidupan sehari-hari dalam prespektif sosiologi adalah sebagai alat mencapai suatu tujuan dan keakraban dalam hubungan sosial individu, merasa nyaman dalam kelompok atau lingkungan masyarakat karena pada dasarnya solidaritas sendiri lebih mengarah pada keakraban dalam hubungan keanggotaan dalam suatu kelompok atau komunitas karena apabila individu percaya pada setiap anggota dalam kelompok satu sama yang lain maka mereka akan membuat ikatan persahabatan yang mana akan saling

<sup>11</sup>Jones, *Pengantar Teori-Teori Sosia*l (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2009). 123.

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup>Muhammad Anshori, "Pemuda dalam Al-Qur'an dan Hadis". *Jurnal kajian Islam* Interdisipliner Mahasiswa Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga 1, no.2 (Desember, 2016). 229-234

menghormati, memiliki tanggung jawab dan kepentingan bersama. Sebagaimana sabda Rasulullah saw dalam hadis berikut :

رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَدْخُلُونَ الْجُنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوا وَلَا تُؤْمِنُوا حَتَّى تَوْمِنُوا وَلَا تُؤْمِنُوا حَتَّى تَوْمِنُوا وَلَا تُؤْمِنُوا حَتَّى تَوْمِنُوا وَلَا تُؤْمِنُوا حَتَّى تَعْرِي وَاللهِ عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمُوهُ تَحَابَبْتُمْ أَفْشُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ. (رواه مسلم).

#### Artinya:

"Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kalian tidak akan masuk surga hingga kalian beriman, dan tidaklah kalian beriman hingga kalian saling menyayangi. Maukan kalian aku tunjukkan atas sesuatu yang mana apabila kalian mengerjakannya niscaya kalian akan saling menyayangi. Sebarkanlah salam di antara kalian." (HR. Muslim).<sup>12</sup>

Manfaat dari adanya rasa solidaritas yaitu akan ada rasa saling tolong menolong antar sesama dan adannya rasa menghormati, menghargai dan akan adanya rasa nyaman individu dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menjaga tali persaudaraan terhadap sesama teman ataupun keluarga. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. An-Nahl/16: 90

#### Terjemahnya:

"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji,

<sup>12</sup>Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Iman, Juz. 1, No. 54, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M). 48.

kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran". <sup>13</sup>

Kelurahan Rantekalua adalah salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja. Masyakarat Kelurahan Rantekalua yang mayoritas non muslim memeluk agama Islam, Namun jika melihat dalam kehidupan sehari-hari, masih banyak dikalangan pemuda yang lalai akan tugas dan tanggungjawabnya.

#### B. Batasan Masalah

Berdasarkan dengan indentifikasi masalah, dengan maksud memfokuskan kajian dan pokok persoalan yang akan dijawab, maka peneliti memfokuskan mengenai bagaimana peran seorang penyuluh agama Islam dalam meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim.

Berdasarkan permasalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti akan menganalisis dan melakukan pengkajian terkait "Peran penyuluh agama Islam dalam meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua Tana Toraja".

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

 Bagaimana peran penyuluh agama Islam dalam meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua Tana Toraja.?

<sup>13</sup>Lajnah pentashihan mushaf Al-Qur'an badan litbang dan diklat Kementrian Agama Republik Indonesia, *A l-qur'an dan terjemahannya*, (Jl. Rajawali : 2010). 227.

- 2. Bagaimana strategi yang dilakukan penyuluh agama Islam meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua Tana Toraja.?
- 3. Apa saja kendala yang dialami penyuluh agama Islam dalam meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua Tana Toraja dan bagaimana solusinya.?

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

- Untuk mengetahui bagaimana peran penyuluh agama Islam dalam meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua Tana Toraja.
- Untuk mengetahui strategi apa saja yang dilakukan penyuluh agama Islam dalam meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua Tana Toraja.
- 3. Untuk mengetahui kendala dan bagaimana solusi dalam mengatasi kendala yang dihadapi.

#### E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi bagi penelitian selanjutnya, yang berkaitan dengan peran penyuluh agama Islam dalam meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim.

# 2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemikiran sebagai sumbangsi pengembangan bagi penyuluh agama Islam dimasa yang akan dihadapi kedepannya atau sebagai bentuk gambaran dalam memberikan penyuluhan kepada mayoritas non muslim.



#### **BAB II**

#### **KAJIAN TEORI**

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penyusunan skripsi harus ada bahan pertimbangan yang ditemukan dalam skripsi sebelumnya yang berkaitan atau ada kesamaannya dengan judul ini, dimana judul ini belum pernah diteliti oleh orang lain sebelumnya, karya ini merupakan penelitian pertama yang dilakukan di Kelurahan Rantekalua, Kec. Mengkendek, Kab. Tana Toraja, Adapun penelitian sebelumnya yang dianggap relavan dengan penelitian ini antaranya yaitu:

- 1. Afwun Amirul Islah dalam skripsi, "Agama dan Solidaritas Komunitas (Studi kasus pada Studi Interaksi Sosial Pengamen Jalan Solo)". Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa solidaritas yang terjadi pada pengamen di timbulkan karena adanya rasa kerjasama yang terjalin dari kebersamaan penderitaan, dalam kehidupan mereka toleransi terhadap sesama pengamen di junjung tinggi oleh para pengamen di warung soto kudus sebagai rasa saling mengerti dan rasa solidaritas bagi para pengamen tersebut.¹
- 2. Iin Handayani dalam skripsi, "Strategi penyuluh agama Islam dalam pembinaan keagamaan masyarakat di Desa Salemba Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba". Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa langkah yang ditempuh penyuluh agama Islam dalam membina keagamaan masyarakat di Desa

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Afwun Amirul Islah,"Agama dan Solidaritas Komunitas\_Studi Interaksi Sosial Pengamen Jalan Solo, (*Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017). 6

Salemba Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba yaitu dengan membangun hubungan dialog internatif dan memfasilitasi proses pembinaan pada kelompok binaan. Faktor penghambat penyuluh agama Islam dalam upaya mrmbina keagamaan masyarakat yaitu adanya pengaruh kecanggihan teknologi, kurangnya kedisiplinan dan keseriusan masyarakat, kesibukan karena dsakan ekonomi.<sup>2</sup>

- 3. Abd Jabbar dalam skripsi, "Peran penyuluh agama dalam pembinaan jiwa keagamaan masyarakat di Desa Pattallassang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa". Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Deskriptif. Hasil penelitian menunjukan bahwa yang menjadi faktor-faktor penghambat dalam pembinaan jiwa keagamaan masyarakat adalah faktor internal dan faktor esternal, adapun upaya-upaya yang dilakukan dalam pembinaan jiwa keagamaan masyarakat adalah dengan memberikan penyuluhan sebagai wujud pembinaan jiwa keagamaan masyarakat di desa pattallassang kecamatan pattallassang kanupaten Gowa.<sup>3</sup>
- 4. Khomsiatul Inayah dalam skripsi, "Peran penyuluh agama dalam menjalani fungsi profesi untuk kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) di Parung Bogor". Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian bahwa peran penyuluh agama dalam menjalakan fungsi informative dan edukatif ialah menyampaikan informasi mengenai prosedur apabila pasangan yang berkonflik memutuskan untuk bercerai, memberikan pengajaran di majelis ta'lim dan menjadi pemateri dalam kegiatan bimbingan perkawinan pra-nikah. Faktor pendukung penyuluh dalam mencegah kekerasan dalam rumah tangga adalah kemampuan penyuluh melakukan metode

<sup>2</sup>Iin Handayani, "Strategi penyulug agama Islam dalam pembinaan keagamaan masyarakat di Desa Salemba Kecamatan Ujung Leo Kabupaten Bulukumba". (*Skripsi*, UIN Alauddin Makassar, 2018).

<sup>3</sup>Abd Jabbar, "Peran Penyuluh Agama Dalam Pembinaan Jiwa Keagamaan Masyarakat Di Desa Pattallasang Kecamatan Pattallasang Kabupaten Gowa". (*Skripsi*, UIN Alauddin Makassar, 2013). 10.

penyluhan, kerjasama antara penyuluh dan BP4, keterampilan penyuluh melakukakan pendampingan bagi masyarakat yang berkonflik. Faktor penghambat penyuluh adalah keterbatasan fasilitas, jumlah SDM yang terbatas dan rendahnya kemampuan penyuluh memanfaatkan media massa dalam melakukan pennyuluhan.<sup>4</sup>

Dari tiga judul skripsi diatas, tidak ada ditemukan pembahasan yang secara khusus mengkaji judul yang peneliti bahas sehingga peneliti bisa melanjutkan pembahasaanya yang layak diteliti dan diangkat. Skripsi ini mendeskripsikan apakah peran penyuluh agama Islam dalam menigkatkan solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua Tana Toraja.

Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang mempunyai hubungan dengan pembahasan ini, akan dijadikan sebagai rujukan atau perbandingan dalam melaksanakan penelitian. Maka hal ini dapat dilihat judul penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan peneltian terdahulu. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang bagaimana peran penyuluh, bagaimana solidaritas atau kerjasama masyarakat, pemuda, agama, sosial dan bagaimana pembinaanya. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan subjek yang diteliti. Hal ini dapat dilihat dari sub pembahasan bagaimana berikut tentang bagaimana peran penyuluh agama Islam dalam meningkatkan sollidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim. Bagaimana strategi yang dilakukan penyuluh agama Islam dalam meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim. Serta apa saja kendala yag dialami penyuluh agama Islam dalam meningkatkan solidaritas pemuda dikalanganmayoritas non muslim dan bagaimana solusinya.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Khomsiatul Inayah, Peran Penyuluh Agama Dalam Menjalankan Fungsi Profesi untuk Kasus Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) Di Parung Bogor, (*Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

#### B. Deskripsi Teori

#### 1. Peran

Peran adalah rangkaian konsep yang berkaitan dengan apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat yang berfungsi sebagai organisasi. Sebagaimana teori yang disampaikan oleh Biddle dan Thomas peran sebagai: "Serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemengang kedudukan tertentu". Dalam hal ini Biddle dan Thomas membagi peristilaan teori peran dalam empat golorang yaitu menyangkut:

- a. Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial
- b. Perilaku yang muncul dalam interaksi sosial
- c. Kedudukan orang-orang dalam berperilaku
- d. Kaitan antara orang dan perilaku

Peran merupakan sebuah konsep-konsep mengenai apa yang dilakukan oleh individu dan masyarakat. Peran juga dapat dilihat dari partisipasi seseorang atau organisasi dalam lingkungan sosia. Seseorang dapat dikatakan menjalankan peran manakala dia menjalakan hak dan kewajiban yang merupakan bagaian yang tidak terpisahkan dari status dan jabatannya.

Peran menurut Gross, Mason dan Mc Eachern adalah sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Bila individu-individu menempati kedudukan-kedudukan tertentu, Maka mereka merasa bahwa setiap kedudukan yang mereka tempati itu menimbulkan harapan-harapan (*expectations*) tertentu dari orang-orang disekitarnya. Gunawan mengatakan bahwa peran adalah sesuatu yang jadi bagian yang memegang terutama dalam terjadinya hal atau peristiwa.

Peranan adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga keorganisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga atau organisasi biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peranan itu ada dua macam yaitu peranan yang diharapkan (*expected role*) dan peranan yang dilakukan (*actual role*). Dalam melaksanakan peranan yang terdapat faktor pendukung dan penghambat.<sup>5</sup>

Peran (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Jika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan peranan. Dalam ilmu sosiologi ditemukan dua istilah yang selalu berkaitan yaitu, status (Kedudukan) dan peran sosial dalam masyarakat. Perbedaan kedudukan dan peran, kedudukan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan antara peringkat kelompok dalam hubungan dengan kelompok lain. Kemudian peran adalah sebuah perilaku yang diaharapkan dari seseorang yang memiliki suatu status tertentu. Keduanya tidak bisa dipisahkan, karena tidak ada kedudukan tanpa peran dan tidak ada peran tanpa kedudukan, keduanya saling bergantung antara satu sama lain.

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono, Peran adalah harapan-harapan lain pada umumnya tentang perilaku-perilaku yang pantas dan semestinya dilakukan oleh orang yang memiliki peran tertentu.<sup>6</sup> Model peranan memandang hubungan intersonal sebagai penanggung sandiwara. Menurut model ini, setiap orang harus mainkan peranannya sesuai dengan "Naskah" yang telah dibuat oleh masyarakat. Hubungan interpersonal berkembang baik setiap individu bertindak sesuai dengan keahlian peranan (*role skills*), dan terhindar dari konflik peranan dan kerancauan peranan.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama, *Peranan Forum Kerukunan Umat Beragama Dalam Pelaksanaan Pasal 8,9 dan 10 Peraturan Bersama Mentri Agama dan Mentri Dalam Negeri Nomor 9 dan 8 tahun 2006*, (Jakarta: Maloho Jaya Abadi Press, 2010). 7.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>Khomsiatul Inayah, *Peran Penyuluh Agama Dalam Menjalankan Fungsi Profesi untuk Kasus Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) Di Parung Bogor*, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020). 32-33.

Keahlian peranan mengacu pada kewajiban, tugas dan yang berkaitan dengan posisi tertentu dalam kelompok. Tuntutan peranan adalah desakan sosial yang memaksa individu untuk memenuhi peranan yang telah dibebankan kepadanya. Desakan sosisal dapat berwujud sebagai sanksi sosial dan dikenakan bila individu menyimpang dari perananya. Keterampilan peranan adalah kemampuan memainkan peranan tertentu, kadang-kadang disebut juga kompetensi sosial (social competence).

Dalam kerangka kompetensi sosial, keterampilan peranan juga tampak pada kemampuan ''Menangkap'' umpan balik dari orang lain sehingga dapat menyesuaikan pelaksanaan peranan sesuai dengan harapan orang lain. Sedangkan konflik peranan terjadi apabila individu tidak sanggup mempertemukan berbagai tuntutan peranan yang kontradiktif.<sup>7</sup>

Robert Linton (1936), juga mengemukakan teori mengenai peran yaitu menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama kita untuk menuntun berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori ini, seseorang yang mempunyai peran akan melaksanakan peranya sesuai ketentuannya, misalnya seorang mahasiswa, guru atau dosen, dokter, polisi, pengawai kantoran, juga orangtua wanita dan masih banyak lagi yang akan selalu memainkan perannya, maka dari itu diharap agar seorang tadi berperilaku sesuai dengan peran tersebut.8

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peran merupakan seperangkat perilaku atau tindakan sosial yang dilakukan oleh seseorang yang

8https://fahir-blues-blogspot.co.id/2013/06/teori-peran-dan-definisi-peran-menurut.htm=1

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>Nina W. Syam, *Psikologi Sosial Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2014). 78.

menjadi tugas dan tanggung jawab serta tindakan tersebut sangat diharapkan oleh banyak orang.

# 2. Penyuluh Agama Islam

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian penyuluh menurut bahasa berasal dari kata ''suluh" yang artinya benda yang dipakai untuk menerangi. Dalam bahasa sehari-hari penyuluh sering digunakan untuk menyambut pemberian penerangan, diambil dari suluh yang searti dengan ''obor". Dalam istilah penyuluh berasal dari bahasa Inggris *councelling*, yaitu suatu nama yang pada umumnya diberikan kepada bentuk penerapan dari psikologi pendidikan.<sup>9</sup>

Istilah penyuluh secara umun dalam bahasa sehari-hari, penyuluh sering digunakan untuk penyebut pada kegiatan pemberian penerangan kepada masyarakat, baik oleh lembaga pemerintahan maupun oleh lembaga non-pemerintah. Istilah ini diambil dari kata "suluh" yang artinya obor atau lampu, berfungsi sebagai penerang.<sup>10</sup>

Sebagaimana teori yang disampaikan oleh H. Arifin M. Ed, mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan penyuluh adalah hubungan timbal balik antara dua individu dimana seseorang (Penyuluh) berusaha membantu yang lain untuk mencapai pengertian dirinya sendidri dengan hubungannya dalam masalah yang dihadapi pada saat itu dan mungkin pada waktu yang akan datang pula.<sup>11</sup>

<sup>10</sup>Jeni, "Strategi Penyuluh Agama Dalam Pembinaan Jiwa Keagamaan Masyarakat Di Kabupaten Buntu Masakke Kecamatan Sanggala Kabupaten Tana Toraja," (*Skripsi*, IAIN Palopo, 2019). 12.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>Yeni Suherni, Peran penyuluh Agama Dalam Memberikan Pemahaman Pentingnya Belajar Al-Qur'an pada Masyarakat, (*Skripsi*, UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2018).12.

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup>Arifin, Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluh Islam (Bandung : PT Golden Terayo Press 1994). 10-11.

Izep Zaenal Arifin juga mengemukakan teori mengenai penyuluh yaitu suatu proses pemberian bantuan baik kepada individu maupun kelompok dengan menggunakan metode-metode psikologis agar individu atau kelompok dapat keluar dari masalah dengan kekuatan sendiri baik secara prevetif, kuratif, korektif maupun developmental. Dengan ciri pokok sebagai berikut:

- a. Adanya seorang atau lebih sebagai narasumber
- b. Lebih banyak menggunakan komunikasi verbal
- c. Dapat digabung dengan kegiatan lainnya
- d. Sasarannya khalayak
- e. Tidak menuntut khalayak terlibat lebih jauh dalam target penyuluhan, mereka cukup mengetahui informasinya saja
- f. Bersifat fleksibel, dapat dilakukan dimana saja (Formal, Informal)
- g. Bersifat umum

Kesimpulannya bahwa penyuluh adalah pemberian bantuan bimbingan, dorongan, pemahaman dalam penerapan yang dilakukan oleh seseorang yang sudah berwewenang dimana sebagai salah satu penganti para pendakwah, seperti Kayai, Ustadz, dan ulama-ulama yang menjadi sebagai penerus informasi, pendidik, pembaharu dan sebagai pemersatu dalam masyarakat.

Kemudian ada beberapa materi yang disampaikan dalam penyuluhan agama yaitu:

- Akidah persoalan yang sangat disiplin dan harus diyakini oleh setiap muslim
- 2) Syariah, secara etimologi, kata syariat mempunyai dua pengertian: Pertama, syariah dalam arti jalan yang lurus atau jalan yang lempang, Kedua, syariat dalam arti tempat (sumber) mengalirnya air yang di pakai

 $<sup>^{12}</sup>$ Ilham, *Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Dakwah* Jurnal Alhadharah (Vol.17. No.33.2018). 51-52.

untuk di minum. Secara terminologi, Syariah di definisikan sebagai hukum-hukum yang ditentukan Allah terhadap hambanya agar mereka menjadi orang yang beriman dan beramal saleh, demi untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat

3) Akhlak menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at. Kata akhlak bentuk mufrad dari jamaknya khuluk. Hakikat makna akhlak adalah gambaran batin manusia yang tepat. Secara istilah akhlak adalah tabi'at atau sifat seseorang, yaitu keadaan jiwa yang terlatih, sehinggah jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan dengan mudah dan spontanitas tanpa harus di pikirkan.

Jadi materi-materi penyuluhan diatas dapat peneliti disimpulkan bahwa dari segi akidah mengenai keyakin akan adanya Allah, malaikat, iman kepada rasul dan iman kepada hari akhir. Dan juga materi tentang syariah dimana materi tersebut mengenai adanya hukum-hukum yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Serta dalam materi mengenai akhlak dimana dalam materi tersebut dijelaskan mengenai budi pekerti, sifat dan perbuatan seseorang. Hal ini sesuai dengan do'a-do'a yang selalu diucapkan setiap orang yang beriman kepada Allah swt., yaitu terdapat dalam QS.Al-Baqarah/2:201

(T.1)

# Terjemahnya:

Dan di antara mereka ada orang yang bendoa: "Ya Tuhan Kami, berilah Kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka.<sup>13</sup>

Dalam konteks dengan agama Islam penyuluhan agama Islam diartikan sebagai usaha penyampaian ajaran agama Islam kepada umat manusia oleh seseorang atau sekelompok orang secara sadar dan terencana dengan berbagai metode yang baik dan sesuai dengan kondisi sasaran penyuluhan, sehingga berubahlah keadaan umat itu kepada yang lebih baik untuk memperoleh kebahagian dunia dan akhirat.<sup>14</sup>

Sejalan dengan teori yang telah diuraikan diatas maka peranan penyuluh agama Islam memiliki peranan penting dalam masyarakat. Penyuluh agama Islam sebagai pemuka agama selalu membimbing, menganyomi, dan menegakkan masyarakat untuk berbuat baik dan menjauhi perbuatan terlarang, mengajak kepada sesuatu yang baik sesuai dengan sasaran.

Adapun peran penyuluh agama dalam masyarakat yaitu:

# a) Penyuluh sebagai pembimbing masyarakat

Sejak semula penyuluh agama berperan sebagai pembimbing umat dengan rasa tanggung jawab membawa masyarakat kepada kehidupan yang aman dan sejahatera. Penyuluh agama ditokohkan kepada masyarakat bukan karena ditunjuk dalam pemilihan apalagi diangkat dengan suatu keputusan, akan tetapi dengan sendirinya menjadi pemimpin masyarakat untuk berbuat baik dan menjauhi perbuatan yang terlarang.

# b) Penyuluh agama sebagai panutan

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahanya*, (Kota bekasi : Jawa Barat, 2012). 31.

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup>Ilham, Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Dakwah, *Jurnal Alhadharah* (Vol. 17. No.33, 2018), 52.

Dengan sifat kepemimpinan, penyuluh agama tidak saja memberikan penerangan dalam bentuk ucapan atau kata-kata saja, akan tetapi bersama-sama mengamalkan dan melaksanakan apa yang dianjurkan. Penyuluh agama memimpin dalam melaksanakan berbagai kegiatan dengan memberi petunjuk dan penjelasan tentang apa harus dikerjakan dan memulainya secara bersama-sama. Keteladanan ini diatamamkan dalam kegiatan kehidupan sehari-hari sehingga masyarakat dengan penuh kesadaran dan keiklasan mengikuti petunjuk dan ajakan pemimpinya atau penyuluh itu sendiri.

#### c) Penyuluh agama menyambung dengan tugas penerangan agama

Penerangan agama secara internasional hanya sampai ketingkat kabupaten, sedangkan tugas operasional penerapan agama langsung kepada masyarakat yang tidak dapat dilaksanakan oleh karyawan penerapan agama mengingat jumlahnya sangat sedikit dan tidak merata pada setiap daerah. Oleh karena itu sebagai penyambung pelaksana tugas tugas penerangan agama kepada masyarakat dilakukan oleh penyuluh agama.<sup>15</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa penyuluh agama maupun pembimbing agama adalah orang-orang yang bertugas memberikan penerangan, pendampingan, pembimbing, dan juga sebagai motivator bagi individu ataupun kelompok, guna untuk membantu menyelesaikan masalah terkhusus masalah rohani dengan menggunakan bahasa agama.

#### 3. Solidaritas Pemuda

Solidaritas mencakup perasaan sepenanggungan, berawal dari kata "Soldier" yang berarti setia kawan, jadi solidaritas berarti setia kawan. Sosial adalah sesuatu

-

50.

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup>Zainal Sholihin, *Panduan Penyuluh Agama*, (Jakarta: Depertemen Agama RI, 1987).

yang dibangun yang terjadi dalam sebuah situs komunikasi, sebagai sekumpulan, bukanlah pribadi sendiri melainkan berkenaan dengan masyarakat.<sup>16</sup>

Sebagaimana toeri yang disampaikan oleh Emile Durkheim solidaritas, melalui karya-karya-nya yang berjudul *The Devision of Labour in Society*, yang menjelaskan bahwa pembagian kerja mempunyai fungsi yang lebih luas. Pembagian kerja merupakan sarana utama bagi pencipta kohesi dan solidaritas dalam masyarakat modern. Dalam masyarakat modern hak dan kewajiban berkembang disekitar saling ketergantungan yang dihasilkan oleh pembagian kerja.

Menurut Emile Durkheim dalam bukunya Kamanto Sunarto menyatakan bahwa pentingnya solidaritas sebagai syarat mutlak mempertahankan keutuhan masyarakat. Ia membedakan dua macam solidaritas, yakni solidaritas mekanik dan solidaritas organic. Dalam masyarakat dengan solidaritas mekanik belum terdapat pembagian yang ketat. Mayarakat yang kerang lebih mempunyai kepentingan dan pemikiran yang sama, maka solidaritas dianatar mereka terjadi dengan sendirinya. Sedangkan masyarakat dengan solidaritas organic, terdapat pembagian kerja yang sangat ketat.<sup>17</sup>

Pemuda merupakan salah satu aset bangsa yang harus tetap dijaga dan dikembangkan potensinya. Tanpa pemuda maka kehidupan berbangsa dan bernegara tidak akan seimbang dengan nilai-nilai keagamaan. Di negara manapun pasti pemuda memiliki konstribusi besar dalam menentukan arah keberagaman, perpolitikan dan sebagainya, tak terkecuali dalam dunia pendidikan. Di antara buku-buku atau kerya-karya yang membahas tentang hal-hal yang terkait dengan

<sup>17</sup>Slamet Hidayat, "Implementasi solidaritas sosial pedagang kaki lima dalam mempertahankan ekonomi pedagang (Studi Kasus PKL, Jln. Kampus Grendeng Purwokerto Utara)", (*Skripsi*, IAIN Purwokerto, 2021). 1-2.

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup>Rahmat Hidayat, "Solidaritas Sosial Masyarakat Petani Di Kelurahan Bontolerung Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa" (*Skripsi*, Alauddin Makassar, 2016). 10-11.

pemuda adalah Moral Agama, Suluh Kepribadian pemuda menghadapi arus budaya massa oleh Muslim. (Jakarta: Dirjen Bimbingan Islam, 1987), Peran pemuda dalam pembangunan politik di Indonesia; Kurniadi (Bandung: Angkasa, 1987), Mozaik Gerakan pemuda kontemporer; Muhammad Budi Setiawan (Jakarta: Kementrian pemuda dan Olahraga, 2009), Dialog pemuda dalam membangun Bangsa: Meningkatkan Konpetensi dan daya saing pemuda dalam menhadapi krisis global (Jakarta: Kementrian Pemuda dan Olahraga) dan masih banyak lagi.

Ikatan solidaritas sosial yang kelangsungan hidupnya sesuai dengan hukuman represif., merupakan satu-satunya solidaritas yang jika dirusak akan menimbulkan kejahatan. Yang dimaksud dengan kejahatan ialah setiap perbuatan yang pada tingkat tertentu mengakibatkan reaksi yang khas terhadap pelakunya. Dan reaksi itu disebut hukuman. Mencari hakikat ikatan solidaritas sosial benarnya sama saja dengan mempersoalkan apakah yang menyebabkan terjadinya hukuman. Atau lebih jelas lagi, apakah unsur hakikat dari kejahatan. Solidaritas sosial menurut Paul Johnson bahwa solidartas menunjukan pada suatu keadaan antar individu dan kelompok yang didasarkan perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama, yang diperkuat oleh pengalaman emotional bersama.

# 4. Mayoritas Non Muslim

Mayoritas non muslim merupakan sekelompok umat beragama non muslim yang jumlahnya lebih banyak dari pada agama Islam, berkisar kurang dari 30%. Di Kabupaten Tana Toraja khususnya di Kelurahan Rantekalua umat beragama

<sup>18</sup>Taufik Abdullah & A.C Van Der Leeden, *Durkheim dan Pengantar Sosislogi Moralitas*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1986). 81.

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup>Iis Durotus Sa'diyah, "Solidaritas Sosial Masyarakat Kuningan Yogyakarta: Studi Kasus Komunikasi Paguyuban Warga Kuningan," (*Skripsi*, UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2016). 11.

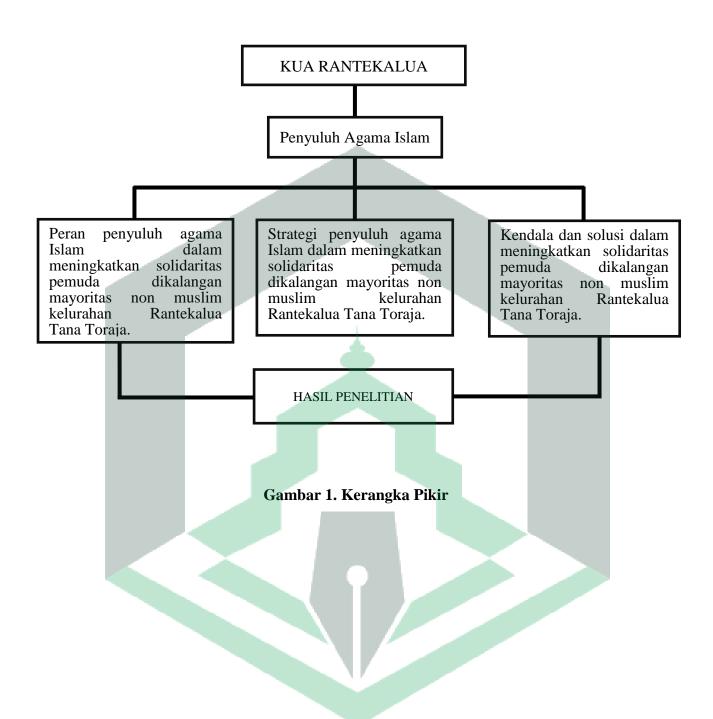
Islam menjadi minoritas. Namun, demikian Islam mengalami perkembangan yang cukup pesat. Adapun pembawa Islam ke daerah ini adalah para pendatang yang datang dari berbagai daerah.

Kabupaten Tana Toraja merupakan mayoritas non muslim yang jumlahnya hanya sedikit. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1957, dibentuklah Kabupaten Daerah Tingkat II Kabupaten Tana Toraja yang peresmiannya dilakukan Pada Tanggal 31 Agustus 1957 dengan Bupati Kepala Daerah yang pertama bernama Lakitta. Kabupaten Kabupaten Tana Toraja, dengan berbagai macam suku serta pemeluk agama yang berbeda-beda dan bermacam-macam adat istiadat, asli dari nenek moyang yang menjadi tantangan yang paling mendasar dalam menyembangkan dakwah Islam. Mayoritas suku Kabupaten Tana Toraja memeluk agama non muslim, sementara sebagian menganut agama muslim.<sup>20</sup>

# C. Kerangka Berpikir

Kerangkap pikir merupakan serangkaian konsep dan penjelasan hubungan antara konsep yang telah dirumuskan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka, dengan meninju teori yang disusun dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti. Kerangka pikir ini digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diangkat. Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat kerangka pikir dari penelitian ini sebagai berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup>Nurhidayah Panggelo, "Strategi Bimbingan Penyuluh Islam Dikalangan Minoritas Muslim Kecamatan Rantebua Kabupaten Tana Toraja Utara," (*Skripsi*, IAIN Palopo, 2018), h.10-11.



#### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

# 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data berupa gambar, kata-kata, yang tidak banyak bukan angka muncul. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptip berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati<sup>1</sup>

Agar peneliti lebih terarah maka peneliti melakukan langkah-langkah dengan mencoba menggali lebih dalam tentang bagaimana peran penyuluh agama Islam dalam meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim Tana Toraja dengan melalui empat tahap yaitu :

# a. Tahap perencanaan dan Identifikasi masalah penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat desain penelitian, membuat jadwal, dan merumuskan masalah yang menarik untuk diteliti. Kemudian melakukan literatur yang relavan dengan masalah yang akan diteliti dan menyusun rencana penelitian.

28

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000). 3.

## b. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti berkunjung kelokasi penelitian untuk melakukan observasi dan *intervieuw* dimasyarakat Kelurahan Rantekalua Kabupaten Kabupaten Tana Toraja.

# c. Tahap pengelolahan data

Sebelum peneliti mengelolah data-data yang dihasilkan, sebaiknya dilakukan pengecekan ulang untuk memeriksa kelengkapan data yang akan di kelola sebelum masuk dipembahasan.

d. Tahap penelitian laporan penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun laporan dengan melakukan tafsiran terhadap data-data yang dihasilkan di lapangan baik yang berupa observasi mauoun wawancara dan dokumentasi.

#### 2. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan tiga pendekatan yaitu pendekatan sosiologi, komunikasi dan religius.

- a. Pendekatan sosiologi adalah usaha untuk melihat hubungan kerjasama antara penyuluh agama dengan pemuda yang ada dimasyarakat Kelurahan Rantekalua Kabupaten Tana Toraja.
- b. Pendekatan komunikasi adalah hubungan antara ilmu komunikasi dengan organisasi yang berfokus pada manusia-manusia yang terlibat untuk tujuan yang sama yang berfokus pada teknik, media proses dan bahkan faktorfaktor yang jadi penghambat dalam proses komunikasi.
- c. Kemudian pendekatan religius adalah pendekatan yang berdasarkan ajaran agama yang memasukkan unsur-unsur religi dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan berdasarkan aya-ayat Al-Qur'an dan hadis.

#### B. Fokus Penelitian

Peneliti mengambil fokus pada peran penyuluh agama Islam dalam meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim di Kelurahan Rantekalua Kabupaten Tana Toraja.

#### C. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah batasan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga dimudahkan dalam mengoprasikannya dilapangan. Kemudian untuk memahami dan memudahkan dalam menafsirkan teori yang ada dalam penelitian, maka ditentukanlah beberapa definisi istilah yang besangkutan dengan apa yang diteliti.

#### 1. Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan, Ketika seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah menjalankan suatu peran. Peran dan kedudukan saling bergantung. Tidak ada peran tanpa kedudukan, begitupun sebaliknya tidak ada kedudukan tanpa peran. Peran merupakan tugas dan kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan. Peran sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki individu yang berkedudukan dalam masyarakat atau suatu perilaku individu yang penting bagi struktur sosial yang dapat dikatakan bahwa orang tersebut menduduki suatu posisi dalam masyarakat, maka ia pun melaksanakan perannya dengan memperhatikan hak dan kewajibannya atau suatu penghargaan manusia terhadap cara individu bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan statusnya.

## 2. Penyuluh Agama Islam

Penyuluh agama adalah pembimbing umat beragama dalam rangka pembinaan mental, moral dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Penyuluh agama Islam yairu pembimbing umat Islam dalam rangka pembinaan mental, moral, serta menjabarkan segala aspek pembagunan melalui pintu dan bahasa agama. Dalam tugasnya penyuluh agama Islam harus melaksanakan amar makruf dan nahi munkar harus sebagai ikhtiar mewujudkan tatanan masyarakat yang agamis, sejahtera dan bahagia.

# 3. Solidaritas pemuda

Solidaritas adalah saling percaya antara para anggota dalam suatu kelompok atau komunitas. Kalau orang saling percaya mereka akan menjadi satu, menjadi persahabatan, menjadi saling hormat-menghormati, menjadi terdorong untuk bertanggung jawab dan memperhatikan kepentingan bersama.

Pemuda merupakan bagian dari warga Indonesia yang memasuki pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun, dengan potensi yang bertanggung jab yang memiliki hak karakter, kapasitas, dan aktualisasi diri serta mempuyai cita-cita. Selain itu, pemuda menjadi salah satu sumber potensial dalam proses pembangunan bangsa yang memengang peranan penting sebagai sumber kekuatan moral, control sosial, agen perubahan.

#### 4. Mayoritas Non Muslim

Dari sudut bahasa mayoritas non muslim didefinisikan sebagai golongan agama yang jumlahnya jauh lebih sedikit jika di banding golongan agama yang lain dalam suatu mayarakat. Secara sosiologis, mereka yang disebut mayoritas non muslim setidaknya memenuhi tiga gambaran. *Pertama*, anggotanya sangat

tidak diungtungkan sebagai akibat dari tindakan diskriminasi orang lain terhadap mereka. *Kedua*, anggotanya memiliki solidaritas kelompok dengan ''rasa kepemilikan bersama" dan mereka memandang dirinya sebagai yang lain sama sekali dari kelompok mayoritas.

## D. Desain penelitian

:

Desain penelitian yang tersusun dalam penelitian merupakan suatu petunjuk bagi peneliti agar mudah untuk menjalankan rencana penelitiaannya. Desain penelitian yaitu berupa gambaran atau rancangan, prosedur penelitian yang boleh dianggap sebagai pola kerja peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam melakukan penelitian harus menggunakan prosedurdari tahap awal hingga akhir.<sup>2</sup>

Ada beberapa langkah atau tahap-tahap dalam meneliti yaitu sebagai berikut

- a. Tahap Persiapan, yaitu menentukan waktu dan lokasi atau tempat penelitian, membuat surat penelitian, meyusun instrument pendukung dalam yang dipakai dalam proses penelitian, yang menjadi pemeran dalam penellitian ini yaitu peneliti sendiri.
- b. *Tahap Pelaksanaan*, yaitu melakukan observasi atau tinjauan awal kelokasi penelitian terhadap subjek dengan cara mengakrabkan diri, menentukan objek terkait yang akan diteliti, dan terakhir itu mewawancarai subjek yang diteliti.
- c. *Tahap analisa data*, data yang diperoleh dari tahap pelaksanaan, selanjutnya dikelola dengan menganalisa data yang diperoleh memalui observasi atau tinjauan awal, hasil wawancara dokumentasi yang berupa gambar dan rekaman yang digunakan dengan mengaitkan antara data yang lama dengan data yang

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Rustan Suntaria, *Konsep Dasar Metodologi Penelitian Panduan Penelitian Penyelesaian studi*, (Palopo : Laskar Prubuhana, 2014). 50.

baru atau data yang satu dengan data yang lain sehingga bisa menghasilkan kesimpulan.

#### E. Data dan sumber data

Sumber data ialah dari mana mendapatkan sebuah data tersebut. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber atau informasi yang menjadi subjek dalam penelitian ini, dimana berdasarkan sumber pengambilan data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1. Pertama *Data primer* yaitu data lapangan yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti baik secara wawancara maupun observasi. Sumber *data primer* dalam penelitian ini yaitu kepala KUA dan beberapa staf KUA penyuluh Agama Islam di Kelurahan Rantekalua, kecamatan mengkendek, Kabupaten Tana Toraja.
- 2. Kedua *data skunder* yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber tertulis yang ada hubunngannya dengan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti, atau data yang diperoleh secara tidak langsung yang menggunakan perantara seperti dengan mengambil data-data dari bukubuku, hasil penelitian, jurnal penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian.

#### F. Instrument penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Instrument yaitu alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data untuk memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Ciri khas instrument penelitian kualitatif tidak bisa dipisahkan dari pengamatan, namun peran peneliti yang menentukan skenario

Menurut Sugiyono-sebagaimana dikutip Dwi Novianti- menegaskan bahwa dalam memperoleh data dari catatan dilapangan. Tugas peneliti sangat berperan dalam penelitian ini, karena peneliti yang mencaridata-data. Oleh sebebabitu peneliti harus cerdas dalam pengamatan dan pencari data. Hal ini peneliti sebagai pengumpul data, penganalisis data serta pelapor hasil dan penanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data melalui observasi, interview atau wawancara, dan dokumentasi. Jadi peneliti harus berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan.

Pendapat Sugiyono dikuatkan dengan pendapat Moleong, menegaskan bahwa peran peneliti dalam metode penelitian kualitatif cukup rumit, yaitu sebagai instrument dalam metode penelitian kualitatif yang merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian. Jadi dalam penelitian ini peneliti akan terjun kelapangan untuk mengumpulkan data, analisi dan membuat kesimpulan.<sup>3</sup>

# G. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data guna memperoleh data yang diinginkan, adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi dalam kamus besar Indonesia berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat, menurut Alwasilah mengatakan bahwa observasi adalah peneliti atau pengamat sistematis dan terencana yang dinilai untuk perolehan data yang

<sup>3</sup>Dwi Novianti, "Kebermaknaan hidup penyandang disabilitas Fisik yang berwirausaha," (*Skripsi*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013). 42.

dikontrol oleh validitas dan reabilitas. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil.<sup>4</sup>

Selain itu observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>5</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli bahwa observasi adalah alat pengumpulan data dengan menggunakan seluruh indra terhadap gejalah-gejalah yang timbul oleh objek yang diteliti.

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan dalam mengatur diri baik secara perasaan, pikiran dan perilaku serta strategi atau metode yang digunakan untuk memusatkan perhatian dengan menggunakan alat indera, sebagaimana dalam penelitian ini peneliti memusatkan sasaran obsevasinya dikalangan mayoritas non muslim di Kelurahan Rantekalua Kabupaten Tana Toraja.

#### 2. Interview atau wawancara

Interview yaitu pengumpulan data dengan tanya jawab dengan teknik wawancara yang digunakan, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak tersrtuktur. Menurut Esterberg - sebagaimana dikutip Sugiyono - menegaskan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara terstuktur yakni wawancara yang telah disusun secara

-

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2013). 104.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007). 220.

sistematis oleh peneliti, sedangkan wawancara yang tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Susan Stainback-sebagaimana dikutip Sugiyono - menegaskan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterprestasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>6</sup>

Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan alat bantu seperti perekaman, agar wawancara berlangsung dengan lancar. Teknik wawancara digunakan untuk membangun kamunikasi dengan pihak yang terkait atau yang menjadi subjek penelitian, yaitu masyarakat khususnya bagi para dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumenter, data yang relevan penelitian.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode atau teknik pengumpulan data yang banyak dipakai dalam penelitian kualitatif, dokumentasi yaitu suatu proses pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki atau mengamati secara langsung benda-benda tertulis seperti dokumen, arsip, atau peraturan-peraturan yang terdapat di lokasi penelitian.<sup>7</sup>

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007). 231-232.

<sup>7</sup>Nurhidayah Panggelo, Strategi Bimbingan Penyuluh Islam Dikalangan Minoritas Muslim Kecamatan Rantebua Kabupaten Tana Toraja Utara, (*Skripsi*, IAIN Palopo, 2018). 47-48.

#### H. Pemeriksaan keabsahan data

Agar mendapatkan hasil yang memuaskan maka penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yakni tahapan pendahuluan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyusun laporan.

- 1. Tahap pendahuluan
  - a. Telaah pustaka.
  - b. Lokasi penelitian.
  - c. Membuat skripsi.
  - d. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - e. Mengajukan desain skripsi serta persetujuan judul kepada dekan.
- 2. Tahap persiapan
  - a. Melaksakan seminar skripsi yang telah disetujui.
  - b. Merevisi skripsi dalam panduan pedoman kepada hasil seminar dan petunjuk dosen pembimbing.
- 3. Tahap pelaksanaan
  - a. Melaksanakan wawancara kepada responden dan informan.
  - b. Mengumpulkan data-data yang telah diberikan oleh responden dan informan.
  - c. Mengelolah dan menganalisis data.
- 4. Tahap penyusunan skripsi
  - a. Penyusunan skripsi.
  - b. Disertakan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.

c. Diperbanyak selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dapat dipertanggungjawabkan.<sup>8</sup>

#### I. Teknik analisa data

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengelolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terurama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Data yang terkumpul dalam penelitian ini berupa data kualitatif, kemudiaan dalam menganalisis data tersebut peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Setelah data tersebut terkumpul, data di klarifikasi dan dianalisis dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- Mengumpulkan hasil observasi dan wawancara lalu diolah kedalam kategori tertentu
- Mengajikan data dengan membuat rangkuman, dikumpulkan, disusun, dijelaskan dengan temuan peneliti secara sistematis
- 3. Kemudian menarik kesimpulan yaitu membuat kesimpulan hasil dari datadata yang telah terkumpulkan.<sup>9</sup>

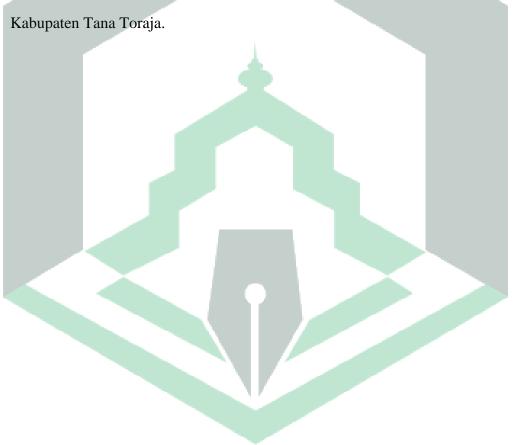
(Subjek) Sesuai dengan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, subjek penelitian ditentukan secara *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Posive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang menjadi pertimbangan tertentu. *Snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang awalnya berjumlah sedikit tetapi lama kemudian menjadi banyak karena sumber data yang sedikit belum memungkinkan memebrikan data yang memuaskan sehingga penelitian ini memerlukan informasi

<sup>9</sup>Yeni Suherni, "Peran penyuluh Agama Dalam Memberikan Pemahaman Pentingnya Belajar Al-Qur'an pada Masyarakat, *Skripsi*, (UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2018). 60.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Nurlita,Nita, "Aktivitas keberagamaan masyarakat minoritas muslim (Studi kasus dusun baninan, desa rubung buyung, kecamatan cempaga, kabupaten ko tawaringi timur), (*Skripsi*, Dakwah dan ilmu komunikasi, 2021.). 43-44.

mengenai data-data yang mempunyai pemamhaman yang berkaitan langsung dengan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat.

Oleh karena itu subjek penelitian adalah orang yang bisa memberikan informasi mengenai objek penelitian atau yang disebut dengan *key person* yang berarti sumber informasi, dimana seorang individu atau masyarakat yang diteliti dapat memberikan informasi yang memuaskan dan lebih akurat. Subjek dalam Penelitian ini adalah penyuluh agama Islam dan pemuda Kelurahan Rantekalua,



#### **BAB IV**

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Kelurahan Rantekalua

Wilayah pemerintahan Rantekalua awalnya dipimpin oleh seorang Kepala Desa/Lembang. Kemudian pada Tahun 1992 Lembang Rantekalua berubah pemerintahan menjadi Kelurahan yang dipimpin oleh oleh seorang Lurah.

Adapun nama-nama Lurah dari awal sampai saat ini adalah:

- 1. Y. Batara S, S.Ip
- 2. Jl. Pakambang
- 3. Elilsabeth Maria Rantetana
- 4. Surahmad Rappang
- 5. Ester N Andilolo
- 6. Yan Rubinson Mula, SE.1

Kelurahan Rantekalua terletak di pusat ibukota kecamatan Mengkendek dengan titik Koordinator S3°10'51.78" E119°52'59.1168" dan ketinggian 1.017 MDP dengan luas wilayah ± 10,67 km², dengan batas wilayah :

- 1. Sebelah utara berbatasan dengan Lembang Buntu Tangti
- 2. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Tampo
- 3. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan mebali dan Kelurahan Tampo
- 4. Sebelah barat berbatasan dengan Lembang Gasing.

Sumber Data Kantor Kelurahan Rantekalua, Kec.Mengkendek, Tana Toraja. Tanggal, 08 Oktober 2021

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Efrain Syuwandi Batara (Kepala Kelurahan Rantekalua, Kecamatan Mengkendek, Tana Toraja) *Wawancara* 08 Oktober 2021.

Di Tana Toraja, Kecamatan Mengkendek, Kelurahan Rantekalua terdapat 917 jumlah kartu keluarga (KK). Adapun jumlah penduduk kelurahan Rantekalua yaitu:

- 1. Jumlah laki-laki sebanyak 1.568 orang
- 2. Jumlah perempuan sebanyak 1.533 orang
- 3. Jumlah penduduk Usia 5 Tahun keatas
  - a. Jumlah laki-laki sebanyak 1.228 orang
  - b. Jumlah perempuan sebanyak 1.205 orang
- 4. Jumlah penduduk beragama
  - a. Agama Kristen sebanyak 1.746 orang
  - b. Agama Katholik sebanyak 677 orang
  - c. Agama Islam sebanyak 673 orang
  - d. Agama Hindhu sebanyak 4 orang
  - e. Agama Buddha sebanyak 1orang
- 5. Jumlah pemuda Kelurahan Rantekalua
  - a. Dari Tahun 2020-Sekarang jumlah pemuda yang terdata sebanyak 697 orang
- 6. Jumlah penyuluh Agama Islam
  - a. Penyuluh PNS di Kelurahan Rannntekalua sebanyak 5 orang
  - b. Penyuluh Non PNS Kelurahan Rantekalua sebanyak 13 orang.

Sumber Data Kantor Kelurahan Rantekalua, Kec.Mengkendek, Tana Toraja. Tanggal, 08 Oktober 2021

#### B. Profil Kantor Urusan Agama

Kantor urusan agama (KUA) Kecamatan Mengkendek merupakan salah satu dari 15 Kantor urusan agama (KUA) Kecamatan di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tana Toraja.

Sejak awal keberadaannya pada tahun 1963 sampai sekarang, Kantor Urusan Agama Kecamatan Mengkendek yang dibangun sejak tahun 1981 dan diresmikan tahun 1982 telah dipimpin oleh 10 Pejabat. Seiring dengan dinamika kebutuhan kantor, kepemimpinan pada Kantor urusan agama (KUA) Kecamatan Mengkendek telah mengalami beberapa pergantian kepala sebagai berikut:

1.	B. Minanga	(Tahun1963 s/d 1965)		
2.	Abd. Saat Sattu	(Tahun1965 s/d 1973)		
3.	Sainuddin Hadi	(Tahun1973 s/d 1975)		
4.	B. Minanga	(Tahun 1975 s/d 1978)		
5.	Muhallim	(Tahun 1978 s/d 1980)		
6.	Drs. Syamsuddin Paisal	(Tahun 1980 s/d 1992)		
7.	P. Tangdi Bali, BA.	(Tahun 1992 s/d 1999)		
8.	Drs, Arifuddin.	(Tahun 1999 s/d 2003)		
9.	Drs. Baco' Tayang.	(Tahun 2003 s/d 2007)		
10.	Drs. Syamsuddin Paisal.	(Tahun 2007 s/d 2009)		
11.	Drs. H.M. Jufri (Plh. KUA Mengkendek/Kasi	Urais & Haii) (Tahun 2009		

- 2010)
- 12. Drs. Dahir B. Tahir (Tahun 2010 s/d 2017)
- 13. Drs. M. Yasim (2017 s\d sekarang)

Kantor urusan agama (KUA) Kecamatan Mengkendek dibangun diatas tana wakaf dari Bapak H.M. Andi Loloyang luasnya 832 M2. yang diperuntukkan untuk gedung Kantor urusan agama (KUA) Kecamatan Mengkendek, dan dibuat Akta Ikrar Wakaf pada tanggal 28-07-2008 M dengan nomor akta 02/w.3/APAIW/2008 Tahun 2008.

Personil Kantor urusan agama (KUA) Kecamatan Mengkendek sampai dengan sekarang sebanyak 16 ( orang ). Adapun rinciannya sebagai berikut:<sup>2</sup>

Tabel 4.1 Karyawan Kantor urusan agama (KUA)

No.	Nama	NIP	Pangkat /Golongan	Jabatan	Pend. Tera khir
1	Drs. M.Yasim	19670417 200302 1 001	III/d	Kepala	S.1
2	St. Johra Anshar, S.Ag	19760615 200701 2 032	III/b	Penyuluh	S.1
3	Ramasia. A.Ma	196706302 0141 12 001	II/c	Penyuluh	D2
4	Muh. Payuk, S.Ag	-	-	Staf KUA	S.1
5	Leli Syamsi	-	-	Staf KUA	S.1

Sumber Data: Kantor Urusan Agama, Kec.Mengkendek, Tana Toraja. Tanggal, 18 Oktober 2021.

Tabel 4.2 Penyuluh Paino Mengkendek

No.	Nama	Jabatan	Pend. Terakhir	Objek Penyuluhan	
1	Nurjannah, S.Pd.I	Paino	S1	Mt. Al- Ikhlas Tondok Gorang, Jabal Nur Lambakebulu, Dan Babussa'da Leme', Baburrahma Bululondong	
2	Iin Muchtar Zainal Abidin	Paino	SMA	Mt.Nurul Falah Getengan, Mt Al Barokah Gasing,Mt Marrang	
3	Andi Iva Syamsiyar,S.Pd.I	Paino	S1	Mt Taqwa Minanga, Mt Jabal Rahmah Re'tang,Mt. Saruran Balanda	
4	Kristina Tandirerung, S.Pd	Paino	S1	Mt.Babul Masyrik Barana, Ar Arrohman Kunyi, Jabal Nur Latimojong, Jabal Nur Su'pi,	
5	Marlina Anshar, Sh	Paino	<b>S</b> 1	Mt. Syuhada Mambura, Baitul Karim Buntu Datu Dan	

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Leli Syamsi (Penyuluh Agama Islam) Wawancara 18 Oktober 2021.

-

				Baiturrahman Salu Ala	
6	Tande	Paino	SMA	Mt. Haqqul Yakin Uluway, Nurul	
				Iman Roni, Dan Alhijra Pagorai	
				Mt. Nurul Islam Tando – Tando,	
7	Samsudin Nasir	Paino	D2	Attaqwa To'pandan Dan Nurul	
				Jannah Trans	
	Ismail Marzuki	Paino	SMA	M.T. Jabal Nur To'long,	
8				M.T. Nurul Hikmah Ponian,	
				M.T. Nurul Salam Lembang	
9	Tajuddin, S.Pd.I Pair	Doino	o S1	Mt/Tpa Rahmatullah Marinding,	
9		Pallio		Jabal Nur Bt Marinding	
10	Nurdin Palengka, S.Pd.I Paino S1	Doing	C1	Mt.Al- Hijrah Su'pi Dan Jabal Nur	
10		Simbuang, Nurul Haq Piri			
11	Normawaty Mattiara, S.Ag Paino S	01	Mt. Al – Magfirah, Jabal Nur		
11		31	Jannah Km.5, Al Madinah Km.7		
12	Ariati Sumandali	Paino	SMA	M.T Nurul Muallaf Ke'pe, Quba	
12				Pesantren, Jabal Nur Salumalino	
12	Mustapa Patiku,	Daine	C1	Mt Usman Bin Affan, Jabal Nur	
13	S. Ag	Paino	S1	To'induk, Hidayatullah To'pondan	

Sumber Data: Kantor Urusan Agama, Kec.Mengkendek, Tana Toraja. Tanggal, 18 Oktober 2021.

# C. Hasil penelitian

# 1. Peran penyuluh agama Islam dalam meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan masyarakat mayoritas non muslim.?

Penyuluh agama Islam sebagai *agent of change* yaitu berperan untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik perubahannya itu dari negatif ke positif. Selain itu sebagai motivator untuk membangun kedekatan atau solidaritas pada pemuda dikalangan mayoritas non muslim. Oleh karena itu peran penyuluh agama Islam sangat berpengaruh dikalangan masyarakat mayoritas non muslim untuk meningkatkan solidaritas antara pemuda muslim dan non muslim. Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara pada beberapa staf penyuluh agama Islam di Kantor urusan agama (KUA) Kelurahan Rantekalua Tana Toraja.

Peran penyuluh agama adalah suatu kompleks keinginan manusia terhadap bagaimana individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Setiap peran sosial merupakan seperangkat hak, kewajiban, harapan, norma dan perilaku seseorang untuk menghadapi dan memenuhi peran setiap orang dalam kehidupannya.

Penyuluh agama Islam adalah para juru penerang dan pembimbing bagi masyarakat mengenai prinsip-prinsip dan etika nilai keberagamaan yang baik. Disamping itu, Penyuluh agama Islam merupakan ujung tombak dari Kementerian agama dalam pelaksanaan tugas membimbing umat Islam dalam mencapai kehidupan yang bermutu dan sejahtera lahir batin.<sup>3</sup>

Jadi, Peneliti berpendapat bahwa yang dimaksud peran penyuluh agama Islam adalah pemberi informasi, motivasi, edukasi, dan sebagai pendamping, serta fasilitator dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dengan cara pendekatan secara individu dan kelompok. Penyuluh agama Islam adalah seseorang yang mampu menempatkan dirinya dalam situasi tertentu dan sebagai penerang pembimbing yang diharapkan oleh masyarakat untuk menjalankan hak dan kewajibannya. Mengenai prinsip-prinsip dan norma dalam nilai etika keberagamaan yang baik mempunyai kedudukan dan status tertentu. Peran penyuluh agama Islam sangat penting dalam melaksanaan tugas untuk membimbing masyarakat agar mencapai kehidupan yang bermutu dan sejahterah lahir batin.

Pendapat tersebut dikuatkan dengan peneliti melakukan wawancara kepada informan yang terkait pada penelitian ini, seperti yang dikatakan oleh Saudara

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Iman Najmuddin, "Peran Penyuluh Agama Islam dalam Peningkatan Pelaksanaan Sholat Fardhu Masyarakat Di Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobongan." (*Skripsi*, universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018). 4-45.

Ismail Marzuki, penyuluh agama Islam itu sangat penting dikalangan masyarakat mayoritas non muslim, karena dengan adanya penyuluh agama Islam maka masyarakat akan lebih terarah solidaritasnya dan akan selalu mengingat daripada toleransi yang ada dimasyarakat itu sendiri. Kemudian penyuluh agama Islam harus mampu turun lapangan dengan catatan menempatkan dirinya sesuai prinsip dan fungsi sosialnya, karena memang tujuan dan tugas mereka adalah membimbing masyarakat sesuai dengan etika dan norma-norma yang berlaku.<sup>4</sup>

Hal serupa dijelaskan oleh Ibu St. Johra Anshar yang mengatakan bahwa, peran penyuluh agama Islam itu sangat penting kalangan masyarakat karena bisa memberikan bantuan kepada masyarakat mayoritas non muslim yang dilaksanakan dengan cara tidak membeda-bedakan atau mengklaim antara agama yang satu dengan agama yang lainnya, karena pada dasarnya agama itu dikembalikan pada individu masing-masing dengan catatan selalu mengingat daripada toleransi agar solidaritas tetap terjaga dan solidaritas akan terus meningkat serta lebih baik kedepannya.<sup>5</sup>

Berdasarkan pemaparan dari Saudara Ismail Marzuki dan Ibu St. Johra Anshar dapat dikatakan bahwa peran penyuluh agama Islam itu sangat penting karena dengan adanya penyuluh agama Islam maka solidaritas pemuda akan lebih terarah dan lebih baik pastinya. Dimana kita ketahui bahwa penyuluh agama adalah para juru dan pembimbing yang mampu membimbing dengan menempatkan dirinya dalam situasi tertentu untuk melaksanakan perannya dimasyarakat atau umat, baik dalam hal keagamaan ataupun pembangunan sarana-prasarana kebutuhan masyarakat. Selain itu penyuluh agama Islam harus menciptakan masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha

.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Ismail Marzuki (Penyuluh agama Islam) Wawancara 23 Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>St. Johra Anshar (Penyuluh agama Islam) *Wawancara* 23 Oktober 2021.

Esa, toleransi, hidup rukun, dan pastinya harus berperan aktif untuk meningkatkan solidaritas pemuda tanpa menghilangkan etika dan norma-norma yang berlaku. Tidak jauh berbeda dari pemaparan diatas dengan pemaparan yang dijelaskan oleh Ibu Ramasia. A. yang mengatakan bahwa, penyuluh agama Islam yaitu seorang yang dipercayakan untuk membimbing masyarakat dalam hal beragama dan mengarahkan masyarakat untuk menjadi pribadi yang beriman, bertaqwah kepada Tuhan yang maha Esa serta toleransi dan berperan aktif dalam meningkatkan solidaritas pemuda.<sup>6</sup>

Dilanjutkan oleh Ibu Iin Muchtar Zainal Abidin mengatakan bahwa, peran penyuluh agama Islam itu penting dimasyarakat dimana seorang penyuluh agama memberikan penyuluhan atau bimbingan kepada masyarakat dengan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti membina anggota majelis taklim, memberikan bimbingan mental dan Al-Qur'an kepada IRMAS (Ikatan Remaja Masjid), memberikan bimbingan baca tulis Al-Qur'an kepada anak-anak di TPQ.<sup>7</sup>

Kemudian ditambahkan oleh saudara Syafri Samsuddin Purnama sebagai pemuda dikalangan masyarakat mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua mengatakan bahwa, penyuluh agama Islam sangat penting dimasyarakat, apalagi di Kabupaten Tana Toraja. Dimana kita ketahui bahwa di Kabupaten Tana Toraja dominan agama non muslim, maka para penyuluh agama berperan penting karena mereka yang mengisi kegiatan keagamaan dimasyarakat dengan menggunakan berbagai materi yang disampaikan kepada masyarakat seperti memberikan penyuluhan, mengingatkan tentang keutamaan ilmu atau kewajiban menuntut ilmu, kewajiban mendirikan sholat 5 (Waktu), kemudian tentang pahala-pahala menjalankan sholat berjama'ah di mesjid, ilmu-ilmu agama yang berkaitan

-

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>Ramasia. A. (Penyuluh agama Islam) *Wawancara* 24 Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>Iin Muchtar Zainal Abidin (Penyuluh agama Islam) *Wawancara* 26 Oktober 2021.

dengan solidaritas pemuda serta isu-isu hangat yang ada dimasyarakat seperti indahnya bertoleransi, kerjasama dan bahkan indahnya tolong menolong. Tidak hanya itu, penyuluh agama yang ada di Kelurahan Rantekalau melaksanakan perannya tanpa membedakan antara agama atau keyakinan masyarakatnya.<sup>8</sup>

Pernyataan dari Ibu Iin Muchtar Zainal Abidin dan Saudara Syafri Samsuddin Purnama menguatkan bahwa dengan adanya seorang penyuluh agama Islam kegiatan-kegiatan mengenai kepemudaan dimasyarakat mayoritas non muslim itu terarah dan bisa terselesaikan dengan baik tanpa ada kendala yang sulit, meskipun ada kendala tetapi itu bisa diselesaikan karena pemuda-pemuda itu sudah mendapatkan bimbingan dari para juru atau pembimbing yang ada mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua.

Dilanjutkan oleh saudara Jefrianto Paembonan sebagai pemuda dikalangan mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua Tana Toraja mengatakan bahwa, peran penyuluh agama Islam di Kelurahan Rantekalua ini tugasnya sudah dilakukan dengan baik dilaksanakan sesuai profesi yang telah diamanahkan kepadanya. Adapun peran yang telah dilakukan sebagai penyuluh agama Islam di Kelurahan Rantekalua yaitu merangkul pemuda-pemuda dengan cara mengadakan kegiatan-kegiatan lomba, seperti lomba olahraga (Bola Volly, Tennis Meja, takrow) lomba keagamaan di masjid (Adzan, Tilawah, dan menghapal) dan masih banyak lagi yang dilakukan oleh para penyuluh agama Islam. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan atau untuk menjalin rasa solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim.9

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Syafri Samsuddin Purnama (Pemuda Kelurahan Rantekalua) *Wawancara* 27 Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>Jefrianto Paembonan (Pemuda Kelurahan Rantekalua) Wawancara 27 Oktober 2021.

Hal serupa dijelaskan oleh Saudara Sukirman yang mengatakan bahwa, peran penyuluh agama Islam di Kelurahan Rantekalua sudah sangat baik karena dalam menyebarkan agama Islam tidak pernah memaksa dan tidak mengganggu agama yang lain ataupun menyinggung agama lain dikalangan anak muda dan dengan upayanya pemuda-pemuda dimasyarakat mayoritas non muslim ini bisa terjalin kerjasama dengan baik walaupun berbeda keyakinan.<sup>10</sup>

Kemudian ditambahkan oleh saudara Ridwan Syahrani sebagai pemuda dikalangan masyarakat mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua mengatakan bahwa, peran penyuluh agama Islam dimasyarakat mayoritas non muslim ini gampang-gampang susah, kenapa saya katakan begitu, karena para penyuluh agama Islam banyak menghadapi tantangan masalah yang rumit untuk diselesaikan. Tetapi para penyuluh agama Islam yang ada di Kelurahan Rantekalua tidak pernah menyerah untuk jalankan tugasnya sesuai yang telah diamanahkan kepada mereka.<sup>11</sup>

Pernyataan informan diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa peran penyuluh agama Islam sangat berpengaruh dikalangan pemuda yang mayoritas non muslim, karenakan dengan adanya penyuluh agama maka pemuda muslim dan non muslim saling merangkul satu sama yang lain tanpa memandang keyakinan masing-masing.

Penyuluh agama Islam mengadakan perlombahan dengan maksud mempererat solidaritas pemuda antara pemuda muslim dan non muslim. Lomba yang diadakan yaitu lomba olahraga, lomba-lomba keagamaan. Para pemuda baik muslim maupun non muslim mereka saling gotong royong ketika ada kegiatan atau perayaan kematian bagi non muslim, dan begitupun sebaliknya apabila ada

<sup>10</sup>Sukirman (Pemuda Kelurahan Rantekalua) Wawancara 28 Oktober 202.

<sup>11</sup>Ridwan Syahrani (Pemuda Kelurahan Rantekalua) Wawancara 28 0ktober 2021.

acara atau kegiatan yang berbaur muslim pemuda non muslim pun ikut serta untuk membantu.

# 2. Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan melakukan penelitian dikelurahan Rantekalua, peneliti berpendapat bahwa strategi yang dapat dilakukan para penyuluh agama Islam yaitu melalui langkah-langkah yang sistematis dalam melaksanakan pembinaan, pembimbingan, penyampaian informasi mengenai nilai-nilai ajaran agama agar semakin baik.

Di Kabupaten Tana Toraja khusunya di kerlurahan Rantekalua lumayan sulit dan sangat penting akan penyuluh agama, dan bahkan ada yang rela berkorban demi untuk menyampaikan informasi bimbingan dan penyuluhan agar masyarakat mengerti dan paham betul arti daripada nilai-nilai beragama sebagai pegangan untuk hidup di lingkungan masyarakat.

Dalam keberhasilan sebuah kegiatan atau penyuluhan maka dibutuhkan beberapa langkah-langkah atau strategi yang sistematis dalam memberikan penyuluhan mengenai pentingnya menjalin solidaritas sesama manusia dan memperkuat silaturahmi antar sesama umat beragama serta selalu mengutamakan kerjasama tanpa menghilangkan toleransi. Maka dilakukanlah langkah-langkah atau strategi yaitu:

- a. Mengumpulkan data penduduk atau data kelompok terkait sasaran kemudian menganalisis data.
- Merumuskan potensi atau kelompok terkait sasaran kemudian menyusun rencana kerja.
- c. Membentuk kelompok kerja atau pelaksana kegiatan.

# d. Mengevaluasi kegiatan.<sup>12</sup>

Pendapat tersebut dikuatkan dengan peneliti melakukan wawancara kepada informan yang terkait pada penelitian ini, seperti yang dikatakan oleh Saudara Ismail Marzuki bahwa, strategi yang digunakan penyuluh agama Islam di Kelurahan Rantekalua dalam meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim yaitu dengan mengumpulkan data-data pemuda kemudian dikelompokan atau merangkul pemuda-pemuda dengan cara menghargai, menghormati, dan menjaga untuk bisa mempererat persaudarannya walaupun berbeda agama. Kemudian cara selanjutnya melakukan pendekatan untuk menyusun rencana kerja dengan membentuk kelompok kegiatan. Maka dari itu kami sebagai penyuluh agama Islam bisa memberikan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung serta mengevaluasi kinerja para penyuluh yang terlibat.<sup>13</sup>

Hal serupa dijelaskan oleh Ibu St. Johra Anshar yang mengatakan bahwa, strategi yang dilakukan dalam meningkatkan solidaritas pemuda di kalangan mayoritas non muslim yaitu penyuluh agama Islam ikut aktif berperan di kegiatan-kegiatan yang berbaur antar muslim dan non muslim seperti acara perayaan kematian, pernikahan, perayaan hari besar keagamaan yang melibatkan pemuda, haqiqah dan acara-acara lainnya. Kemudian penyuluh agama Islam memotivasi dengan metode ceramah .<sup>14</sup>

Dilanjutkan oleh Ibu Iin Muchtar Zainal Abidin mengatakan bahwa, dalam aktivitas pemberian bimbingan kepada pemuda Kelurahan Rantekalua sebagai penyuluh harus selalu menyampaikan keterampilan hidup bersama, saling menghargai, saling menghormati antara satu dengan yang lainnya baik seagama

<sup>12</sup>Putra Darwan Aras (Pemuda Keluraha Rantekalua) Wawancara 05 November 2021.

<sup>14</sup>St. Johra Anshar, . (Penyuluh agama Islam) *Wawancara* 23 Oktober 2021.

.

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup>Ismail Marzuki (Penyuluh Agama Islam) Wawancara 23 Oktober 2021.

maupun tidak seagama. Dalam hal ini mengambarkan bahwa umat Islam diperintahkan untuk menjaga kerukunan beragama baik yang seagama maupun berbeda agama seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Kafirun ayat 6 artinya "*Untukmu agamamu, untukku agamaku*". Selain itu penyuluh agama juga selalu mengingatkan kepada masyarakat mayoritas non muslim bahwa perbedaan merupakan suatu anugrah dari tuhan yang maha Esa dan merupakan suatu keanekaragaman satu kesyukuran yang harus kita syukuri yaitu kita bisa hidup berbaur dengan banyak perbedaan, perbedaan keyakinan, perbedaan budaya (Toleransi yang selalu dijunjung tinggi).<sup>15</sup>

Tidak jauh berbeda dari pemaparan diatas dengan pemaparan yang dijelaskan oleh Ramasia. A. yang mengatakan bahwa, sebagai penyuluh agama harus adil, bersikap universal dan tidak membeda-bedakan individu yang memiliki perbedaan agama. Kemudian kita sebagai penyuluh agama harus paham betul kondisi lingkungan masyarakat kita dan harus juga memiliki pengetahuan yang cukup luas. Setelah itu dikelompok-kelompok binaan seperti majlis taklim, TPQ, IRMAS, (ikatan remaja masjid) diperluas cakupannya baik di mesjid maupun di tempat-tempat tertentu.

Kemudian ditambahkan oleh saudara Syafri Samsuddin Purnama sebagai pemuda dikalangan mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua mengatakan bahwa, penyuluh agama yang ada di Kelurahan Rantekalua ini melakukan bimbingan dengan strategi yang memang sudah menggambarkan akan peningkatan solidaritas pemuda dikalangan masyakarat mayoritas non muslim, seperti strategi ceramah, mengadakan lomba-lomba antar pemuda dan selalu

.

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup>Iin Muchtar Zainal Abidin (Penyuluh agama Islam) Wawancara 26 Oktober 2021.

melibatkan banyak pemuda dikegiatan-kegiatan seperti lomba olahraga, lombalomba keagamaan.<sup>16</sup>

Hal serupa dijelaskan Saudara Sukirman yang mengatakan bahwa, perannya sangat baik karena dalam menyebarkan agama Islam penyuluh agama Islam tidak pernah memaksa agama lain ataupun menyinggung agama lain dalam kalangan pemuda maupun dalam masyarakat.<sup>17</sup>

# 3. Kendala yang dialami penyuluh agama Islam dalam meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim dan bagaimana solusinya

Kinerja para penyuluh agama Islam di Kantor urusan agama (KUA) Kelurahan Rantekalua tentu mempunyai kendala yang mebuat penyuluh mengalami hambatan dalam melaksanakan pembinaan untuk meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan masyarakat mayoritas non muslim. Adapun kendala penyuluh agama Islam untuk meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan masyarakat mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua yaitu kurangnya sarana dan prasana.

Kendala yang dikeluhkesahkan oleh para penyuluh agama di Kelurahan Rantekalua masalah kendaraan, ketika penyuluh akan menghadiri kegiatan atau acara dimasyarakat selalu terkendala oleh sarana transportasi. Seperti yang di jelaskan oleh Ibu Ramasia. A bahwa, ketika kami akan menghadiri acara seperti perayaan kematian, haqiqah, pernikahan ataupun kegiatan lain tapi terkendala di kendaraan karena kita kebayakan perempuan yang jadi penyuluh terus banyak yang tidak bisa mengendarahi motor sendiri apalagi kondisi jalanan masih kurang

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup>Syafri Samsuddin Purnama (Pemuda Kelurahan Rantekalua) *Wawancara* 27Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup>Sukiman (Pemuda Kelurahan Rantekalua) Wawancara 28 Oktober 2021.

memadai sehingga penyuluh yang akan menyampaikan ceramah atau pencerahan kepada masyarakat merasa was-was karena jalan yang kurang bagus sehingga kendaraan susah melintasi jalan tersebut, ditambah lagi jaraknya cukup jauh untuk dilewati otomatis kita terkendala lagi. 18

Hal serupa yang dijelaskan oleh Ibu Iin Muchtar Zainal Abidin mengatakan bahwa, kendala yang sering kami jumpai dalam pelaksanaan penyuluh yaitu masalah kendaraan, kita ingin tepat waktu untuk hadir di kegiatan atau acara-acara dimasyarakat tapi tidak bisa tanpa bantuan orang lain terutama laki-laki yang bisa mengantar kelokasi kegiatan. Misalnya kita sudah ada jadwal untuk ceramah tapi itu tidak bisa terlaksana karena terlambat disebabkan transportasi. <sup>19</sup>

Kemudian ditambahkan oleh bapak Ismail bahwa, kendala yang biasa jadi penghambat dalam penyuluh kami yaitu masalah kendaraan, ketika kegiatan jauh lokasinya otomatis Ibu-ibu penyuluh tidak memungkinkan untuk hadir dalam rangka memberikan ceramah atau berperan didalamnya.<sup>20</sup>

Adapun solusi dalam mengatasi kendala diatas yaitu perlu dicermati dan dikritisi secara kreatif dan antisipatif tugas daripada penyuluh setempat. Kemudian adanya kesadaran penyuluh dalam menentukan tugas dan fungsinya dimanapun wilayah kerja dari dinas terkait. Selain itu pemerintah juga harus terlibat dalam memenuhi daripada kebutuhan penyuluh dari tugas yang telah diamanakan pada mereka (penyuluh). Pemerintah setempat harus memperbaiki infrastuktur pembagunan jalan agar para penyuluh agama lebih mudah untuk melakukan perjalanan ketempat dimana mereka diutus agar tepat waktu dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya. Bukan hanya itu, masyarakat juga lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan hidup dan prekonomianya.

<sup>19</sup>Iin Muchtar Zainal Abidin (Penyuluh agama Islam) Wawancara 26 Oktober 2021.

-

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup>Ramasia, A. (Penyuluh agama Islam) Wawancara 24 Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup>Ismail Marzuki (Penyuluh agama Islam) *Wawancara* 23 Oktober 2021.

Selanjutnya pemerintah setempat harus mengadakan kendaraan umum (Kendaraan Dinas) untuk penyuluh agama dan tunjuk seseorang sebagai pengemudi atau orang yang dipercayakan untuk mengantar penyuluh kelokasi yang ditujuk dari atasan.



#### BAB V

#### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Dari urain bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan beberapa poin sesuai dengan rumusan masalah dalam skripsi ini sebagai berikut :

- 1. Peran penyuluh agama Islam dalam meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan masyarakat mayoritas non muslim sangatlah penting karena sebagian besar masyarakat atau pemuda yang ada di Kelurahan Rantekalua masih membutuhkan bimbingan dan arahan dari pemerintah ataupun penyuluh yang sudah sewajarnya membimbing dan membina pemuda agar lebih terarah persaudaraan solidaritasnya. Sebagai penyuluh harus mampu turun lapangan untuk menjalankan tugas dan tanggungjawab yang telah diamanahkan kepadanya, apupun dan bagaimanapun kondisinya. Kemudian sebagai penyuluh agama ia tidak boleh membeda-bedakan atau mengklaim agama yang satu dengan yang lainnya, karenaa penyuluh ialah seseorang yang telah dipercayakan untuk membina dan membimbing pemuda yang ada dilingkungannya.
- 2. Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan masyarakat mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua yaitu memberikan penyuluhan mengenai solidaritas, kerjasama tanpa menghilangkan toleransi, harus bersikap universal, tidak membeda-bedakan individu yang memiliki perbedaan agama. Kemudian penyuluh mengadahkan kegiatan-kegiatan yang berbaur antar agama yang satu dengan yang lainnya, seperti perlombahan olahraga dan keagamaan.

3. Kendala yang dialami penyuluh agama Islam dalam meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan masyarakat mayoritas non muslim yaitu sarana dan prasana. Adapun solusi untuk mengatasi kendalanya yaitu adanya kesadaran penyuluh agama dalam menentukan tugas dan fungsinya. Kemudian pemerintah setempat harus terlibat dalam memenuhi kebutuhan penyuluh agama, selanjutnya pemerintah melakukan perbaikan infrastruktur pembangunan jalan dan mengadakan kendaraan umum (Kendaraan Dinas) serta menugaskan seseorang yang dipercayakan untuk mengemudinya.

#### B. Saran

Dari hasil pengamatan peneliti mengenai peran penyuluh agama Islam dalam meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan masyarakat mayoritas non muslium di Kelurahan Rantekalua, peneliti memberikan saran sebagai berikut

- 1. Bagi informan, penyuluh, pemuda dan masyarakat yang ada di Kelurahan Rantekalua terus kompak, kerjasama, aktif dalam berbagai kegiatan atau acara-acara dalam masyarakat, tetap jaga solidaritas serta selalu menjunjung tinggi toleransi beragama sebagai ummat manusia.
- 2. Bagi peneliti, diharapkan lebih banyak membaca referensi mengenai penelitian sebelumnya agar dapat menganalisis hasil penelitian secara terperinci dan maksimal.
- 3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk melakukakan penelitian selanjutnya, dan peneliti juga berharap adanya saran ataupun masukan yang diterima oleh peneliti agar bisa menjadi lebih baik, karena penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna saat menyusun penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- A.C Van Der Leeden & Taufik Abdullah, "Durkheim dan Pengantar Sosislogi Moralitas". (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1986).
- Abu Husain, Muslim bin Hajjaj Alqusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Az-Zakah, Juz. 1, No. 1031, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M).
- Afriyani, Susi, "Peran Penyuluh Agama dalam meningkatkan solidaritas pemuda di Desa Winduajipaguyangan Brebe". (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018). Diakses pada tgl 22 Oktober 2021.
- Afwun, Amirul Islah, "Agama dan Solidaritas Komunitas\_Studi Interaksi Sosial Pengamen Jalan Solo, (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).
- Anshori, Muhammad, "Pemuda dalam Al-Qur'an dan Hadis". (Jurnal kajian Islam Interdisipliner Mahasiswa Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga 1, no.2, Desember 2016).
- Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama, "Peranan Forum Kerukunan Umat Beragama Dalam Pelaksanaan Pasal 8,9 dan 10 Peraturan Bersama Mentri Agama dan Mentri Dalam Negeri Nomor 9 dan 8 tahun 2006". (Jakarta: Maloho Jaya Abadi Press, 2010).
- Bagong, Suyanto dan J. Dwi Narwoko, "Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan" (Jakarta: Kencana, 2007).
- Djam'an Satori dan Komariah, "Metode PenelitianKualitatif". (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Dwi Novianti, "Kebermaknaan Hidup Penyandang Disabilitas Fisik yang Berwirausaha". (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013).

- Handayani, Iin, "Strategi penyulug agama Islam dalam pembinaan keagamaan masyarakat di Desa Salemba Kecamatan Ujung Leo Kabupaten Bulukumba". (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2018).
- Hanifah, Ifha, "Pembelajaran Membaca Permulaan melalui Metode Analisis Class bagi Siswa Berkesulitan Membaca (Reading Difficulties) (Studi Kasus pada Siswa Kelas III SDN Cinembeuy-Kuningan)". (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013).
- Hidayat, Rahmat, "Solidaritas Sosial Masyarakat Petani Di Kelurahan Bontolerung Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa". (Skripsi, Alauddin Makassar, 2016).
- Iis Durotus Sa'diyah, "Solidaritas Sosial Masyarakat Kuningan Yogyakarta:

  Studi Kasus Komunikasi Paguyuban Warga Kuningan". (Skripsi, UIN
  Sunan kalijaga Yogyakarta, 2016).
- Ilham, "Peran Penyuluh Agama Islam dalam Dakwah, Volume 17, No.33, Januari-Juni: 2018".
- Inayah, Khomsiatul, "Peran Penyuluh Agama Dalam Menjalankan Fungsi Profesi untuk Kasus Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) Di Parung Bogor". (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).
- Jabbar, Abd, "Peran Penyuluh Agama Dalam Pembinaan Jiwa Keagamaan Masyarakat Di Desa Pattallasang Kecamatan Pattallasang Kabupaten Gowa". (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2013). Diakses pada tgl 22 Oktober 2021.
- Jeni, "Strategi Penyuluh Agama Dalam Pembinaan Jiwa Keagamaan Masyarakat Di Kabupaten Buntu Masakke Kecamatan Sanggala Kabupaten Kabupaten Tana Toraja". (Skripsi, IAIN Palopo, 2019).

- Jones, "Pengantar Teori-Teori Sosial" (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2009).
- Kementrian Agama Republik Indonesia, "Al-Qur'an dan Terjemahanya" (Bandung : Jawa Barat, INDONESIA, 2014).
- Kementrian Agama Republik Indonesia, "Al-Qur'an dan Terjemahanya". (Kota bekasi : Jawa Barat, 2012).
- Lajnah pentashihan mushaf Al-Qur'an badan litbang dan diklat Kementrian Agama Republik Indonesia, "Al-Qur'an dan terjemahannya". (Jl. Rajawali, 2010).
- Nana, Syaodih Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan". (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
- Nina W. Syam, "Psikologi Sosial Sebagai Akar Ilmu Komunikasi". (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2014).
- Nita, Nurlita, "Aktivitas keberagamaan masyarakat minoritas muslim (Studi kasus dusun baninan, desa rubung buyung, kecamatan cempaga, kabupaten ko tawaringi timur". (Skripsi, Dakwah dan ilmu komunikasi, 2021).
- Panggelo, Nurhidayah. "Strategi Bimbingan Penyuluh Islam Dikalangan Minoritas Muslim Kecamatan Rantebua Kabupaten Kabupaten Tana Toraja Utara". (*Skripsi*, IAIN Palopo, 2018). Diakses pada tgl 19 Oktober 2021.
- Riduwan, "Metode dan Teknik Menyusun Tesis". (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Soerjono Soek.arto, "Sosiologi Suatu Pengantar". (Jakarta: Rajawali, 1988).
- Sugiyono, "Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". (Bandung: Alfabeta, 2007).

- Suherni, Yeni, "Peran penyuluh Agama Dalam Memberikan Pemahaman Pentingnya Belajar Al-Qur'an pada Masyarakat". (Skripsi, UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2018).
- Sulina, Ginting, "Peran penyuluh Islam dalam meningkatkan kegiatan Keagamaan dikalangan Tentara Di Rumah Sakit Tentara Binjai", (Skripsi, UIN Sumatera Utara Medan, 2018).

Suparman, Saidang, "Pola Pembentukan Solidaritas Sosial dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar, (Vol. 3, No. 2, 2019). Diakses pada tgl 20 september 2021.



DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN TANA TORAJA

#### IZIN PENELITIAN

Nomor: 223/X/IP/DPMPTSP/2021

#### DASAR HUKUM:

 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;

 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;

 Peraturan Bupati Nomor 9 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tana Toraja.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama: RASMA Nomor Pokok: 1701030057

Tempat/Tgl.Lahir : Buntu / 18 Agustus 1998

Jenis Kelamin : Perempuan Pekerjaan : Mahasiswa Alamat : Dusun Buntu

Tempat Meneliti : Kelurahan Rante Kalua

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

"PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS PEMUDA DIKALANGAN MASYARAKAT NON MUSLIM DI KELURAHAN RANTE KALUA KABUPATEN TANA TORAJA"

Lamanya Penelitian: 21 Oktober 2021 s/d 21 Desember 2021

#### Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
- 2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
- 3. Menyerahkan 1 ( satu ) examplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tana Toraja.
- Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





Makale, 21 Oktober 2021

a.n. Bupati Tana Toraja Kepala Dinas,

Jan

YURINUS TANGKELANGI, SH., MH. NIP:19650211 199610 1 001



### **KEPUTUSAN DEKAN** FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO NOMOR: 65 TAHUN 2022

#### **TENTANG**

PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SEMINAR HASIL SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA SATU (S1) FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH TAHUN AKADEMIK 2021/2022

#### DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Menimbang	: a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa
	Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Dosen penguji seminar hasil skripsi;
	h babyo untuk maniamin terlaksananya tugas Tim Dosen penguji seminar hasil skrinsi

sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui keputusan Dekan.

: 1. Undang-Undang RI. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Mengingat

2. Undang-Undang RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;

4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 tahun 2014 tentang perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo;

5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Usulan Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam nomor:

102/In.19/FUAD/BKI/PP.00.9/02/2022 tanggal 21 Februari 2022 Perihal Penetapan

Penguji.

MEMUTUSKAN:

: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH IAIN PALOPO Menetapkan

TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SEMINAR HASIL SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA SATU (S1) FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN

DAKWAH TAHUN AKADEMIK 2021/2022.

Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas; KESATU

: Tugas Tim Dosen penguji seminar hasil skripsi adalah: membimbing, mengarahkan dan KEDUA

mengoreksi skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo;

Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya keputusan ini dibebankan kepada KETIGA DIPA IAIN Palopo Tahun 2022;

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan penulisan

skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya;

: Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palopo

Pada Tanggal, 21 Februari 2022

Dekan,

Dr. Masmuddin, M.Ag. NIP 19600318 198703 1 004

KEEMPAT

KELIMA

- 1. Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam;
- 2. Pembimbing I dan Pembimbing II;
- 3. Saudara (i) Rasma.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH IAIN PALOPO

NOMOR

65 TAHUN 2022

**TENTANG** 

PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SEMINAR HASIL SKRIPSI MAHASISWA

PROGRAM STRATA SATU (S1) FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH TAHUN

**AKADEMIK 2021/2022** 

1.. Nama : Rasma

NIM

: 17 0103 0057

Fakultas

: Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Program Studi

: Bimbingan dan Konseling Islam

Judul

: Peran Penyuluh Agama Islam dalam Meningkatkan Solidaritas Pemuda

di Kalangan Mayoritas Non Muslim Kelurahan Rantekalua Tana Toraja.

Tim Dosen:

Penguji I

: Dr. Masmuddin, M.Ag.

Pangkat/Golongan

: Pembina, IV/a.

Penguji II

: Bahtiar, S.Sos., M.Si.

Pangkat/Golongan

Palopo, 21 Februari 2022

Dekan,

Dr. Masmuddin, M.Ag. NIP 19600318 198703 1 004

#### PANDUAN WAWANCARA

#### A. Panduan wawancara khusus untuk pegawai KUA...

- 1. Apakah Ibu/bapak bisa menceritakan profil dirinya mulai masuk kerja sebagai penyuluh agama Islam sampai sekarang.?
- 2. Apakah Ibu/bapak bisa sebutkan contoh solidaritas yang telah terjalin di Kelurahan Rantekalua?
- 3. Apakah pemuda yang ada di Kelurahan Rantekalua selalu menomor satukan rasa solidaritas?
- 4. Menurut Ibu/bapak bagaimana peran penyuluh agama Islam dalam meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua?
- 5. Strategi apa yang dilakukan penyuluh agama Islam dalam meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua?
- 6. Menurut Ibu/bapak kendala apa saja yang dapat dijumpai para penyuluh agama Islam disaat melakukan tugasnya?
- 7. Menurut Ibu/bapak solusi apa yang dapat dilakukan ketika para penyuluh agama Islam mendapatkan kendala dalam melakukan tugas?
- 8. Apa tujuan Ibu/bapak memilih untuk kerja sebagai penyuluh agama Islam dikalangan mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua?
- 9. Apa hikmah yang Ibu/bapak dapatkan selama menjadi seorang penyuluh agama Islam dikalangan mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua?

### B. Panduan wawancara khusus untuk pemuda

- 1. Apa pekerjaan Anda?
- 2. Kapan Anda mulai kerja?
- 3. Apa tujuan Anda untuk kerja?
- 4. Apakah Anda aktif dikegiatan masyarakat?
- 5. Apa tujuan Anda aktif dikegiatan masyarakat?
- 6. Apakah Anda pilih-pilih untuk ikut kegiatan di masyarakat?
- 7. Menurut Anda kegiatan atau acara apa saja yang telah membagun rasa solidaritas pemuda mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua?
- 8. Apa harapan Anda terhadap pemerintah di Kelurahan Rantekalua agar solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim terus meningkat?
- 9. Apakah Anda bangga dan nyaman jadi warga penduduk mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua?
- 10. Hikmah apa yang dapat Anda petik sebagai warga penduduk mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua?

#### Lampiran 4:

#### HASIL WAWANCARA

#### Hasil wawancara khusus untuk pegawai KUA...

#### Wawancara 1 (satu)

Hasil wawancara subjek

Interview : Rasma

Subjek : St. Johra Anshar

Pelaksanaa

a. Hari/Tanggal: Senin, 25 Oktober 2021

b. Jam : 08.25 Wita-Selesai

Peneliti : Apakah Ibu/bapak bisa menceritakan profil dirinya mulai masuk kerja

sebagai penyuluh agama Islam sampai sekarang.?

Subjek : Sebelum masuk penyuluh saya sudah mengabdi dimasyarakat sejak

tahun 1999 dan direkap jadi penyuluh non PNS 2004 sampai 2007.

2008 saya terangkat sebagai PNS sampai sekarang golongan 4A.

Kemudian hal yang pertama dilakukan yaitu mempersatukan

masyarakat menjadi semakin kuat dengan catatan tidak mengklaim

antara satu agama dengan agama yang lain.

Peneliti : Apakah Ibu/bapak bisa sebutkan contoh solidaritas yang telah terjalin

di Kelurahan Rantekalua?

Subjek : Sudah terlihat bahwa contoh solidaritas pemuda dimasyarakat itu

ketika ada gotong royong semua ikut turun tanpa terkecuali,

kemudian antara muslim dan non muslim tidak ada masalah pemuda

selalu akur dan tidak pernah ada masalah. Khusunya di daerah

masyarakat Kelurahan Rantekalua tokoh agamanya sangat berperan dan pemuda-pemudanya tidak pernah mempermasalahkan hal-hal yang berbeda karena toleransinya yang sangat tinggi. Gotong royong, kegiatan masyarakat, acara-acara dalam masyarakat (Pesta kematian, pernikahan, syukuaran). Dan dengan kegiatan itu tidak ada namanya skat-skat antar satu dengan yang lainnya.

Peneliti : Apakah pemuda yang ada di Kelurahan Rantekalua selalu menomor satukan rasa solidaritas?

Subjek : Bukan cuman dikalangan non muslim tapi semua kalangan

Peneliti : Menurut Ibu/bapak bagaimana peran penyuluh agama Islam dalam meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua?

Subjek : Tetap ji sama peranya dengan yang lain, pertama tidak membedabedakan bahwa mengklaim dirinya bilang muslim atau non muslim, mengcat dirinya bilang muslim kemudian tidak mau bergabung atau berbaur dengan yang lainnya tetapi justru itu tetap hidup seperti biasa seperti sebelumnya.

Peneliti : Strategi apa yang dilakukan penyuluh agama Islam dalam meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua?

Subjek : Ikut aktif berperan dikegiatan-kegiatan yang berbaur antar muslim dan non muslim seperti perayaan acara kematian, pernikahan, hari besar keagamaan dan acara kecil-kecil seperti syukuran, haqiqah.

Peneliti : Menurut Ibu/bapak kendala apa saja yang dapat dijumpai para penyuluh agama Islam disaat melakukan tugasnya?

Subjek : serasa tidak ada kendala ataupun masalah.

Peneliti : Menurut Ibu/bapak solusi apa yang dapat dilakukan ketika para penyuluh agama Islam mendapatkan kendala dalam melakukan tugas?

Subjek:

Peneliti : Apa tujuan Ibu/bapak memilih untuk kerja sebagai penyuluh agama Islam dikalangan mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua?

Subjek : Saya suka karena ini adalah tantangan, lahan dakwahnya lebih luas dibandingkan dengan mayoritas muslim. Kemudian tantangan lebih banyak dan jelas untuk dihadapi, seperti bagaimana kita sikapi kondisi toleransi yang harus dijujung tinggi, kemudian budaya secara konstektual itu sebenarnya kalau mau dilihat secara ficik pemaham kita terhadap itu tidak baik tapi pada dasarnya itu banyak hikmahhikmah dibalik itu yang perlu kita kaji. Makanya lebih enjoy, lebih nyaman walaupun punya tantangan yang luar biasa dari satu tempat ketempat yang lain, itulah yang mengugah semangat saya untuk menjadi seorang penyuluh dimasyarakat mayoritas non muslim.

Peneliti : Apa hikmah yang Ibu/bapak dapatkan selama menjadi seorang penyuluh agama Islam dikalangan mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua?

Subjek : Hikmahnya adalah saya bisa hidup nyaman, tidak ada perselisihan sesama masyarakat, tidak ada rasa bosan, tidak ada niat untuk cari tempat lain untuk mengabdi dan saya bisa berbaur dengan masyarakat mayoritas non muslim dengan baik.

#### Wawancara 2 (Dua)

Hasil wawancara subjek

Interview : Rasma

Subjek : Ismail Marzuki

Pelaksanaan

a. Hari/Tanggal: Senin, 25 Oktober 2021

b. Jam : 10.12 Wita-Selesai

Peneliti : Apakah Ibu/bapak bisa menceritakan profil dirinya mulai masuk kerja

sebagai penyuluh agama Islam sampai sekarang.?

Subjek : Sebagai penyuluh agama Islam, baru masuk sekitar 2 tahun, daerah

binaan penyuluhan masjid Jabal Nur To'long. Karena jamaah disana

membutuhkan khatib dan guru TPQ, selama ini kosong tidak ada

pembinaannya.

Peneliti : Apakah Ibu/bapak bisa sebutkan contoh solidaritas yang telah terjalin

di Kelurahan Rantekalua?

Subjek : Pertama perayaan Rambu Solo, Rambu Tuka, Syukuran, tahun baru.

Kedua kegiatan yang bersifat berbaur seperti lomba-lomba pemuda,

keagamaan dan bahkan lomba yang bersifat non formal dan formal

Peneliti : Apakah pemuda yang ada di Kelurahan Rantekalua selalu menomor

satukan rasa solidaritas?

Subjek : Selama ini yang saya lihat alhamdulillah pemuda yang ada

dikalangan mayoritas non muslim sangat menomor satukan rasa

solidaritas.

Peneliti : Menurut Ibu/bapak bagaimana peran penyuluh agama Islam dalam

meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim

Kelurahan Rantekalua?

Subjek : Ya, peran kami sebagai penyuluh agama yaitu harus siap turun lapangan dan menempatkan diri sesuai dengan prinsip dan fungsi sosialnya, serta selalu memotivasi masyarakat untuk tetap menjaga toleransi antar umat beragama.

Peneliti : Strategi apa yang dilakukan penyuluh agama Islam dalam meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua?

Subjek : Strategi yang kami lakukan yaitu, kami rangkul pemuda tanpa kami bedakan status agamanya. Kemudian kami melakukan pendekatan dan memeberikan sedikit-sedikit pemahaman tentang solidaritas.

Peneliti : Menurut Ibu/bapak kendala apa saja yang dapat dijumpai para penyuluh agama Islam disaat melakukan tugasnya?

Subjek : Kalau kendala bisa di bilang tidak ada dan bisa juga di bilang ada.

Karena kalau kami laki-laki yang bertugas kami tidak terkendala di kendaraan tapi kalau masalah jarak jauh kami juga terkendala terlambat dikarenakan kondisi jalan yang belum memadai.

Peneliti : Menurut Ibu/bapak solusi apa yang dapat dilakukan ketika para penyuluh agama Islam mendapatkan kendala dalam melakukan tugas?

Subjek : Bagi saya, solusinya permerintah setempat harus berinisiatif bagaimana ini jalan supaya bisa memadai untuk dilalui pengendara.

Peneliti : Apa tujuan Ibu/bapak memilih untuk kerja sebagai penyuluh agama
Islam dikalangan mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua?

Subjek : Tujuan saya yaitu untuk berproses, dan ingin berbagi kepada masyarakat apa yang saya ketahui saat ini.

Peneliti : Apa hikmah yang Ibu/bapak dapatkan selama menjadi seorang penyuluh agama Islam dikalangan mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua?

Subjek : Dari apa yang sebelumnya tidak saya ketahui dengan menjadi penyuluh agama saya menjadi banyak tahu serta banyak pengalaman baru.



#### Wawancara 3 (Tiga)

Hasil wawancara subjek

Interview : Rasma

Subjek : Ramasia M.

Pelaksanaa

a. Hari/Tanggal: Selasa, 26 Oktober 2021

b. Jam : 10.15 Wita-Selesai

Peneliti : Apakah Ibu/bapak bisa menceritakan profil dirinya mulai masuk kerja

sebagai penyuluh agama Islam sampai sekarang.?

Subjek : Mulai masuk sebagai penyuluh honorer tahun 2007, objek binaannya

Kelurahan Rantekalua, tepatnya di mesjid Darussalam Marrang.

Kemudian setelah terangkat PNS dipindahkan ke Mesjid Jabarnur

Latimojong Lembang Simbuang. Selama jadi penyuluh honorer

banyak hal yang disebrangi, banyak tantangan, banyak rintangan tapi

begitulah namanya kita sebagai da'i sebagai penyuluh harus iklas

menjalani semua. Dan Alhamdulillah selama 15 tahun menjadi

penyuluh honorer saya sangat bersyukur karena memalui SK-SK

saya selama itu bisa terangkat jadi penyuluh fungsional atau PNS

pada tahun 2014.

Peneliti : Apakah Ibu/bapak bisa sebutkan contoh solidaritas yang telah terjalin

di Kelurahan Rantekalua?

Subjek : Saling menghargai, menghormati pada melaksanakan Ibadah

(Toleransi). Begitupun diacara perayaan orang mati (Rambu Solo),

perayaan pernikahan (Rambu Tuka), perayaan tahun baru dan

kegiatan pemuda-pemuda lainnya serta bergotong royong.

Peneliti : Apakah pemuda yang ada di Kelurahan Rantekalua selalu menomor

satukan rasa solidaritas?

Subjek : Iyya.

Peneliti : Menurut Ibu/bapak bagaimana peran penyuluh agama Islam dalam

meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim

Kelurahan Rantekalua?

Subjek : Menurut saya yaitu seseorang yang dipercayakan untuk membimbing

masyarakat dalam hal beragama, dan mengarahkan masyarakat untuk

menjadi pribadi yang beriman, bertaqwah dan meningkatkan

solidaritas pemuda.

Peneliti : Strategi apa yang dilakukan penyuluh agama Islam dalam

meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim

Kelurahan Rantekalua?

Subjek : Memperkuat silatuhrahim, saling memahami bahwa kerja sama

merupakan hal utama untuk mencapai persatuan.

Peneliti : Menurut Ibu/bapak kendala apa saja yang dapat dijumpai para

penyuluh agama Islam disaat melakukan tugasnya?

Subjek : Menurut saya masalah kendaraan, kondisi jalan dan jarak.

Peneliti : Menurut Ibu/bapak solusi apa yang dapat dilakukan ketika para

penyuluh agama Islam mendapatkan kendala dalam melakukan

tugas?

Subjek : Menurut saya pemerintah harus memberikan sumbangsi baik berupan

kendaraan, dan perbaikan jalan.

Peneliti : Apa tujuan Ibu/bapak memilih kerja sebagai penyuluh agama Islam

dikalangan mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua?

Subjek : Untuk mengaplikasikan pengertahuan yang saya miliki kemasyarakat yang membutuhkan dan bisa membentuk orang lain.

Peneliti : Apa hikmah yang Ibu/bapak dapatkan selama menjadi seorang penyuluh agama Islam dikalangan mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua?

Subjek : Hikmahnya karena bisa rasakan bagaimana nyamanya hidup di masyarakat yang tinggi toleransinya, kemudian bisa berbagi dikalangan mayoritas muslim maupun di non muslim.



#### Wawancara 4 (Empat)

Hasil wawancara subjek

Interview : Rasma

Subjek : Iin Muchtar Zainal AbidinPelaksanaa

a. Hari/Tanggal: Selasa, 26 Oktober 2021

b. Jam : 13.45 Wita-Selesai

Peneliti : Apakah Ibu/bapak bisa menceritakan profil dirinya mulai masuk kerja

sebagai penyuluh agama Islam sampai sekarang.?

Subjek:

Peneliti : Apakah Ibu/bapak bisa sebutkan contoh solidaritas yang telah terjalin

di Kelurahan Rantekalua?

Subjek : Gotong royong, berbaur dengan masyarakat seperti diacara perayaan-

perayaan kegiatan hari besar keagamaan, kegiatan lomba, acara

perayaan kematian, pernikahan, syukuran atau tahun baru.

Peneliti : Apakah pemuda yang ada di Kelurahan Rantekalua selalu menomor

satukan rasa solidaritas?

Subjek : Iaa. Alhamdulillah

Peneliti : Menurut Ibu/bapak bagaimana peran penyuluh agama Islam dalam

meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim

Kelurahan Rantekalua?

Subjek : Perannya memberikan bimbingan kepada masyarakat dengan

mengadakan kegiatan-kegiatan seperti membina anggota majelis

taklim, memberikan bimbingan mental dan Al-Qur'an kepada

IRMAS (Ikatan Remaja Masjid), memberikan bimbingan baca tulis

Al-Qur'an kepada anak-anak di TPQ.

Peneliti : Strategi apa yang dilakukan penyuluh agama Islam dalam meningkatkan solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua?

Subjek

: Dalam aktivitas pemberian bimbingan kepada pemuda harus selalu menyampaikan keterampilan hidup bersama, saling menghargai, saling menghormati antar satu dengan yang lainnya baik seagama maupun tidak seagama. Dalam hal ini mengambarkan bahwa umat Islam diperintahkan untuk menjaga kerukunan beragama baik yang seagama maupun berbeda agama seperti yang dijelaskan dalam QS. Al kafirun ayat 6 artinya "Untukmu agamamu, untukku agamaku". Selain itu penyuluh agama juga selalu mengingatkan kepada masyarakat mayoritas non muslim bahwa perbedaan merupakan suatu anugrah dari tuhan yang maha Esa dan merupakan suatu keanekaragaman satu kesyukuran yang harus kita syukuri yaitu kita bisa hidup berbaur dengan banyak perbedaan, perbedaan keyakinan, perbedaan budaya (Toleransi yang selalu dijunjung tinggi).

Peneliti : Menurut Ibu/bapak kendala apa saja yang dapat dijumpai para penyuluh agama Islam disaat melakukan tugasnya?

Subjek : Masalah kendaraan, kadang kita ingin tepat waktu untuk hadir di kegiatan atau acara-acara di masyarakat tapi kita tidak bisa tanpa bantuan orang lain terutama laki-laki yang bisa antar kita kelokasi kegiatan. Misalnya kita sudah ada jadwal untuk membawakan ceramah, tapi kadang itu tidak terlaksana karena kita terlambat disebabkan transportasi.

Peneliti : Menurut Ibu/bapak solusi apa yang dapat dilakukan ketika para penyuluh agama Islam mendapatkan kendala dalam melakukan tugas?

Subjek : Pemerintah setempat untuk mempersiapkan kendaraan dan perbaikan jalan agar lebih mudah untuk melakukan transportasi.

Peneliti : Apa tujuan Ibu/bapak memilih untuk kerja sebagai penyuluh agama Islam dikalangan mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua?

Subjek : Untuk mengaplikasikan pengetahuan yang saya miliki keorang lain dan sebagai proses belajar saya untuk mengukur pengetahuan yang saya miliki.

Peneliti : Apa hikmah yang Ibu/bapak dapatkan selama menjadi seorang penyuluh agama Islam dikalangan mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua?

Subjek : Dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan tempat saya untuk berproses.

### Hasil wawancara khusus untuk pemuda

#### Wawancara 1 (satu)

Hasil wawancara subjek

Interview : Rasma

Subjek : Syafri Samsuddin Purmana

Pelaksanaa

a. Hari/Tanggal: Rabu, 27 Oktober 2021

b. Jam : 09.05 Wita-Selesai

Peneliti : Apa pekerjaan Anda?

Subjek : Mahasiswa

Peneliti : Kapan Anda mulai kerja?

Subjek :-

Peneliti : Apa tujuan Anda untuk kerja?

Subjek :-

Peneliti : Apakah Anda aktif dikegiatan masyarakat?

Subjek :Iyya. Aktif

Peneliti : Apakah tujuan Anda aktif dikegiatan masyarakat?

Subjek : Untuk saling mengenal antar pemuda dan mayoritas non muslim,

untuk meningkatkan solidaritas pemuda.

Peneliti : Apakah Anda pilih-pilih untuk ikut kegiatan dimasyrakat?

Subjek : Tidak.

Peneliti : Menurut Anda kegiatan atau acara apa saja yang telah membangun

rasa solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim?

Subjek : Rambu Solo, Rambu Tuka, Syukuran, Gotong Royong, perayaan

tahun baru dan kegiatan pemuda non formal formal.

Peneliti : Apa harapan Anda terhadap pemerintah di Kelurahan Rantekalua agar solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim terus meningkat?

Subjek : Harapannya kepada pemerintah setempat agar lebih sering adakan kegiatan-kegiatan yang berbaur muslim dan non muslim dalam masyarakat.

Peneliti : Apakah Anda bangga dan nyaman jadi warga penduduk mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua?

Subjek : Iyya bangga, dan Alhamdulillah nyaman

Peneliti : Hikmah apa yang dapat Anda petik sebagai warga penduduk mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua?

Subjek : Bisa hidup nyaman dengan bertoleransi, mengenal banyak budaya, dan agama lainya.

#### Wawancara 2 (Dua)

Hasil wawancara subjek

Interview : Rasma

Subjek : Jefrianto Paembonan

Pelaksanaa

a. Hari/Tanggal: Rabu, 27 Oktober 2021

b. Jam : 14.23 Wita-Selesai

Peneliti : Apa pekerjaan Anda?

Subjek : Masih pengangguran

Peneliti : Kapan Anda mulai kerja?

Subjek :-

Peneliti : Apa tujuan Anda untuk kerja?

Subjek : Untuk kebutuhan ekonomi

Peneliti : Apakah Anda aktif dikegiatan masyarakat?

Subjek : Aktif. Ini alasan saya tidak cari kerjaan menetap

Peneliti : Apakah tujuan Anda aktif dikegiatan masyarakat?

Subjek : Ya agar kita bisa berperan untuk memperbaiki kampung kita sendiri.

Peneliti : Apakah Anda pilih-pilih untuk ikut kegiatan dimasyrakat?

Subjek : Tidak. Saya itu ikut terus kegiatan dimasyarakat kecuali kalau saya

lagi sakit atau ada keperluan penting diluar

Peneliti : Menurut Anda kegiatan atau acara apa saja yang telah membangun

rasa solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim?

Subjek : Banyak, seperti kegiatan rambu solo, (perayaan upacara kematian),

rambu tuka (acara pernikahan), Syukuran, perayaan tahun baru, dan

paling membangun solidaritas pemuda menurut saya itu ketika ada

kegiatan perlombahan antar pemuda seperti olaraga, lomba keagamaan.

Peneliti : Apa harapan Anda terhadap pemerintah di Kelurahan Rantekalua agar solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim terus meningkat?

Subjek : Harapannya kepada pemerintah setempat agar lebih aktif dan sering adakan kegiatan-kegiatan yang berbaur antar non muslim dan muslim serta lebih aktif lagi ketika ada kegiatan dalam masyarakat.

Peneliti : Apakah Anda bangga dan nyaman jadi warga penduduk mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua?

Subjek : Bangga dan sangat nyaman. Karena saya bisa hidup dikalangan yang masyarakat yang banyak adat dan tradisi, beda keyakinan, dan paling buat saya bangga toleransinya yang sangat-sangat tinggi. Nyaman karena tidak pernah jumpai atau dengar peselisihan dalam masyarakat mengenai perbedaan keyakinan, walaupun beda keyakin tapi puji Tuhan bisa kerjasama ketika ada kegiatan, kita tidak tidak pernah permasalahkan masalah agama. karena sudah jelas dalam kita Al-qur'an surah Al-kafirun ayat: 6. Artinya "Untukmu agama, dan untukku agamaku.

Peneliti : Hikmah apa yang dapat Anda petik sebagai warga penduduk mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua?

Subjek : Hikmahnya karena bisa hidup nyaman dan trentram dimayoritas non muslim, tinggi toleransinya dan solidaritasnya tidak pernah menurun.

### Wawancara 3 (Tiga)

Hasil wawancara subjek

Interview : Rasma

Subjek : Sukiman

Pelaksanaan

a. Hari/Tanggal: Kamis, 28 Oktober 2021

b. Jam : 08.35 Wita-Selesai

Peneliti : Apa pekerjaan Anda?

Subjek : TNI-AD

Peneliti : Kapan Anda mulai kerja?

Subjek : 2002 sampai sekarang.

Peneliti : Apa tujuan Anda untuk kerja?

Subjek : Untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan anak istri di rumah

Peneliti : Apakah Anda aktif dikegiatan masyarakat?

Subjek : Untuk saat ini aktif karena sudah tugas di Tana Toraja, otomatis saya

ikut serta dalam kegiatan-kegiatan masyarakat, baik ikut berperan

sebagai TNI maupun sebagai pemuda

Peneliti : Apakah tujuan Anda aktif dikegiatan masyarakat?

Subjek : Untuk saling mengenal dan untuk mengetahui kondisi masyarakat

Kelurahan Rantekalua

Peneliti : Apakah Anda pilih-pilih untuk ikut kegiatan dimasyarakat?

Subjek : Ia. Karena saya bukan hanya sebagai pemuda dikalangan mayoritas

non muslim melainkan saya ada tanggung jawab yang tidak bisa

diduakan dengan tugas lainnya

Peneliti : Apa harapan Anda terhadap pemerintah di Kelurahan Rantekalua agar solidaritas pemuda dikalangan mayoritas non muslim terus meningkat?

Subjek : Harapannya, kita sebagai perintah atau orang yang berwewenang dalam masyarakat harus kerjasama, kompak dan harus mengedepankan kepentingan bersama.

Peneliti : Apakah Anda bangga dan nyaman jadi warga penduduk mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua?

Subjek : Bangga, dan Iaa nyaman.

Peneliti : Hikmah apa yang dapat Anda petik sebagai warga penduduk mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua?

Subjek : Bisa hidup dengan bertoleransi.

### Wawancara 4 (Empat)

Hasil wawancara subjek

Interview : Rasma

Subjek : Ridwan Syahrani

Pelaksanaa

a. Hari/Tanggal: Kamis, 28 Oktober 2021

b. Jam : 14.15 Wita-Selesai

Peneliti : Apa pekerjaan Anda?

Subjek : Mengajar di TPQ dan menjual

Peneliti : Kapan Anda mulai kerja?

Subjek: 2019

Peneliti : Apa tujuan Anda untuk kerja?

Subjek : Mencari pengalaman

Peneliti : Apakah Anda aktif dikegiatan masyarakat?

Subjek : Ia. Aktif

Peneliti : Apakah tujuan Anda aktif dikegiatan masyarakat?

Subjek : Untuk saling kenal antar satu dengan yang lainnya agar solidaritas

tetap terjaling dan terus meningkat.

Peneliti : Apakah Anda pilih-pilih untuk ikut kegiatan dimasyrakat?

Subjek : Tidak.

Peneliti : Apa harapan Anda terhadap pemerintah di Kelurahan Rantekalua

agar solidaritas pemuda dikalangan mayoritas nin muslim terus

meningkat?

Subjek : Sebagai perintah harus membangun rasa solidaritas dengan cara

melaksanankan kegiatan gotong royong, seperti baksos di rumah-

rumah ibadah, tempat-tempat kegiatan dan selalu mengadakan lomba-lomba yang melibatkan banyak pemuda.

Peneliti : Apakah Anda bangga dan nyaman jadi warga penduduk mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua?

Subjek : Bangga, dan kenyaman itu hanya soal suasana perasaan hati dan cara kita menyikapi perlakuan yang datang pada pribadi kita.

Peneliti : Hikmah apa yang dapat Anda petik sebagai warga penduduk mayoritas non muslim Kelurahan Rantekalua?

Subjek : Kenyamanan dan kebanggaan yang menjadi hikmahnya kita berinteraksi dengan masyarakat non muslim yang angkanya mayoritas bukanlah suatu penghalang untuk tetap hidup dalam paham dan hukum agama yang berbeda.

### Lampiran 5:

#### **BIODATA NARASUMBER**

#### Biodata narasumber khusus pegawai KUA

### Subjek 1 (satu)

1. Nama : St. Johra Anshar

2. Jenis kelamin : Perempuan

3. Agama : Islam

4. Tempat tanggal lahir : Rantelimbon, 15 Juni 1975

5. Pekerjaan : Penyuluh Agama Islam

6. Alamat : Karangan Gandan batusillanan

Subjek 2 (Dua)

1. Nama : Ismail Marzuki

2. Jenis kelamin : Laki-laki

3. Agama : Islam

4. Tempat tanggal lahir : Brebes, 10 Februari 1985

5. Pekerjaan : Penyuluh agama Islam

6. Alamat : Ge'tengan

Subjek 3 (Tiga)

1. Nama : Ramasia M.

2. Jenis kelamin : Perempuan

3. Agama : Islam

4. Tempat tanggal lahir : Tinoring, 30 Mei 1967

5. Pekerjaan : Penyuluh agama Islam

6. Alamat : Ge'tengan

7.

## Subjek 4 (Empat)

1. Nama : Iin Muchtar Zainal Abidin

2. Jenis kelamin : Perempuan

3. Agama : Islam

4. Tempat tanggal lahir : Rantepao, 03 Februari 1980

5. Pekerjaan : Penyuluh agama Islam

6. Alamat : Perumahan Griyah Ge'tengan



### Biodata narasumber khusus pemuda

### Subjek 1 (satu)

1. Nama : Syafri Samsuddin Purnama

2. Jenis kelamin : Laki-laki

3. Agama : Islam

4. Tempat tanggal lahir : Ge'tengan, 21 Februari 2000

5. Pekerjaan : Mahasiswa

6. Alamat : Ge'tengan

Subjek 2 (Dua)

1. Nama : Jefrianto Paembonan

2. Jenis kelamin : Laki-laki

3. Agama : Kristen

4. Tempat tanggal lahir : Tana Toraja, 12 Januari 1989

5. Pekerjaan :-

6. Alamat : Ge'tengan

Subjek 3 (Tiga)

1. Nama : Sukiman

2. Jenis kelamin : Laki-laki

3. Agama : Islam

4. Tempat tanggal lahir : Bantaeng, 10 April 1983

5. Pekerjaan : TNI-AD

6. Alamat : Rantekalua, Mengkendek, Kab. Tana Toraja

## Subjek 4 (Empat)

1. Nama : Ridwan Syahrani

2. Jenis kelamin : Laki-laki

3. Agama : Islam

4. Tempat tanggal lahir : Makale, 08 Oktober 1993

5. Pekerjaan : Mengajar di TPQ

6. Alamat : Perumahan Griyah Ge'tengan



# Lampiran 6:

### **DOKUMENTASI**

# Dokumentasi proses wawancara dengan informan

Wawancara dengan St. Johra Anshar



Wawancara dengan Ismail Marzuki



# Wawancara dengan Ramasia M.



Wawancara dengan Iin Muchtar Zainal Abidin



# Wawancara dengan Syafri Samsuddin Purmana



Wawancara dengan Jefrianto Paembonan



# Wawancara dengan Sukiman



Wawancara dengan Ridwan Syahrani



### Lampiran 7:

#### **RIWAYAT HIDUP**



RASMA, Lahir di Buntu, pada tanggal 18 Agustus 1998. Peneliti merupakan anak ke-7 (tujuh) dari sebelas bersaudara dari pasangan seorang Ayah bernama P. Ahmad. R dan Ibu Rosmawaty. Saat ini Peneliti, bertempat tinggal di Desa Tabi, Kecamatan Basse Sangtempe (BASTEM), Kabupaten Luwu.

Pendidikan dasar (SD) Peneliti diselesaikan pada Tahun 2011 di SD 560 Bangguoli. Kemudian di Tahun yang sama peneliti menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di Pondok Pesantren Muhammadiyah (SMP PPM) Tana Toraja hingga Tahun 2014. Selanjutnya pada Tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Muhammadiyah (MA PPM) Tana Toraja dan lulus pada Tahun 2017. Setelah lulus di madrasah Aliyah tahun 2017, Peneliti melanjutkan pendidikan dibidang yang ditekuni yaitu program studi bimbingan dan konseling Islam, Fakultas Uhsuluddin Adab, dan Dakwah Institut agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.